

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA  
KELOMPOK TANI TUNAS HARAPAN GUNA  
PENINGKATAN USAHA PRODUKSI KOPI GUNUNG  
SLAMET DESA PULOSARI, KECAMATAN  
PULOSARI, KABUPATEN PEMALANG**



**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H  
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

**Oleh :**

**SAFNAH WINDI ASTUTI**

**NIM : 2017103086**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Safnah Windi Astuti

NIM : 2017103086

Jenjang : S1

Fakultas/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kelompok Tani Tunas Harapan Guna Peningkatan Usaha Produksi Kopi Gunung Slamet Desa Pulosari, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 April 2024



Safnah Windi Astuti  
NIM. 2017103086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kelompok Tani Tunas Harapan Guna  
Peningkatan Usaha Produksi Kopi Gunung Slamet Desa Pulosari, Kecamatan  
Pulosari, Kabupaten Pemalang**

Yang disusun oleh **Safnah Windi Astuti** NIM. 2017103086 Program Studi **Manajemen Dakwah** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal **20 Juni 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial Dalam Manajemen Dakwah** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Asep Amaludin, M. Si  
NIP. 19860717209031008

Sekretaris Sidang/Penguji II

Atipa Mulya, M. Kom  
NIP. -

Penguji Utama

Dr. Aris Saefulloh, M. A  
NIP. 197901252005011001

Mengesahkan,  
Purwokerto, 20 Juni 2024  
Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M. Ag.  
NIP. 197412262000031001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa :

Nama : Safnah Windi Astuti

NIM : 2017103086

Jenjang : S-1

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Fakultas/Jurusan : Dakwah/Manajemen Dakwah

Fakultas : **Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kepemimpinan Manajer Guna Peningkatan Usaha Produksi Kopi Gunung Slamet Desa Pulosari, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 23 April 2024  
Pembimbing,



Asep Amaludin, M. Si  
NIP. 198607172019031008

## MOTTO

“Kekayaan bukanlah tentang banyaknya harta. Namun, kekayaan sesungguhnya adalah kekayaan jiwa (hati yang merasa cukup).”<sup>1</sup>

“Keberkahan yang sesungguhnya ialah ketika mendapati hasil dari sebuah proses yang seimbang antara norma dunia dan keyakinan.”



---

<sup>1</sup>HR. Al-Bukhari dan Muslim

## LEMBAR PERSEMBAHAN

“Berjuanglah! karena kamu tidak akan tahu apa yang sedang menantimu di ujung perjuangan nanti.”

"Target utama orang-orang sukses adalah membahagiakan orang tua mereka di masa depan."

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan berbagai macam kenikmatan yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan dan memberikan kemudahan serta pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang terus menjadi penyemangat dan menjadi alasan saya bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk diri saya sendiri, Terimakasih sudah mau bertahan untuk meneruskan perjalanan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Slamet Riyanto dan Ibu Soimah, yang selalu mendo'akan setiapn perjalanan hidup saya dengan iringan kasih sayang, semangat serta dukungan moril dan materiil. Sebagai tanda bakti dan rasa hormat serta terima kasih yang tidak terhingga, maka saya persembahkan karya tulis kecil ini kepada bapak dan ibu karena selalu menemani dan meyakinkan bahwa diri ini pasti bisa melewati.
3. Bapak Asep Amaluidn M. Si. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik serta sarannya. Menjadi salah satu mahasiswi bimbinganmu adalah hal yang saya syukuiri.
4. Teruntuk teman-teman kelas MD B yang senantiasa memberikan dorongan memberikan serta dukungan untuk terus bergerak dalam tugas akhir ini. Berkah selalu buat kalian.
5. Teruntuk teman-teman PPL dan KKN, saya ucapkan terimakasih pula sudah saling kerjasama dalam kegiatan.

**Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kelompok Tani Tunas  
Harapan Guna Peningkatan Usaha Produksi Kopi Gunung Slamet  
Desa Pulosari, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang**

Safnah Windi Astuti

NIM. 2017103086

E-mail : [windyastsafnah21@gmail.com](mailto:windyastsafnah21@gmail.com)

Program studi Manajemen Dakwah Jurusan Manajemen dan Komunikasi  
Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

**ABSTRAK**

Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antaranggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Dalam praktiknya, kelompok tani melakukan produksi pertama kali di Rumah Industri Kopi Gunung Slamet Dukuh Pulosari, Pemalang yang merupakan tempat produksi buah kopi yang diperjual-belikan dalam bentuk bubuk juga gelondong. Pendiri kopi gusel merupakan pencetus utama produksi kopi di wilayah Pemalang Selatan yang kemudian bisa berkembang di berbagai Desa yang ada di Kecamatan Pulosari. Dalam hal ini, suatu organisasi/kelompok tersebut berperan penting dalam pengembangan produksi yang harus diseimbangkan dengan syariat Islam.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data didapatkan dari data primer dan sekunder yang mana dilakukan dengan cara observasi serta wawancara kepada Pendiri Kopi Gusel yang merupakan ketua dari Kelompok Tani Tunas Harapan, Manajer Kopi Gusel dan Pegawai Kopi Gusel Pulosari, dimana mereka termasuk kedalam kelompok tani, dokumentasi, website, jurnal serta buku untuk mendapatkan informasi dan bukti dalam proses penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Industri Kopi Gunung Slamet Pulosari Kabupaten Pemalang, perilaku dalam berbisnis atau berdagang juga tidak luput dari adanya nilai moral atau nilai etika bisnis. Para pimpinan dan pelaku bisnis untuk mengintegrasikan dimensi moral ke dalam ruang lingkup bisnis. seperti nilai-nilai syariah seperti keadilan, keterbukaan, kejujuran, kebersihan dan persaingan sehat yang merupakan nilai-nilai universal.

***Kata Kunci : Etika, Bisnis Islam, Pelaku Usaha, Produksi***

**Implementation of Islamic Business Ethics in Manager Leadership to  
Improve the Gunung Slamet Coffee Production Business, Pulosari Village,  
Pulosari District, Pemalang Regency**

Safnah Windi Astuti

NIM. 2017103086

E-mail : [windyastsafnah21@gmail.com](mailto:windyastsafnah21@gmail.com)

Da'wah Management study program Department of Management and  
Communication, Faculty of Da'wah State Islamic University Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

Farming groups as a forum for organization and cooperation between members have a very important role in the lives of farming communities, because all activities and problems in farming are carried out by the group simultaneously. In practice, the farmer group carried out its first production at the Gunung Slamet Dukuh Pulosari Coffee Industry House, Pemalang, which is a production place for coffee fruit which is sold in powder and log form. The founder of Gusel Coffee was the main originator of coffee production in the South Pemalang region which was then able to develop in various villages in Pulosari District. In this case, an organization/group plays an important role in developing production which must be balanced with Islamic law.

The type of research used by researchers is qualitative with a descriptive approach. Data sources were obtained from primary and secondary data which was carried out by means of observations and interviews with the Founder of Gusel Coffee who is the chairman of the Tunas Harapan Farmers Group, the Gusel Coffee Manager and Gusel Pulosari Coffee Employees, where they are included in the farmer group, documentation, websites, journals as well as books to obtain information and evidence in the research process.

The results of this research show that the Gunung Slamet Pulosari Coffee Industry House, Pemalang Regency, behavior in business or trade is also not free from moral values or business ethics. Leaders and business people to integrate the moral dimension into the scope of business. such as sharia values such as justice, openness, honesty, cleanliness and healthy competition which are universal values.

***Keywords: Ethics, Islamic Business, Business Actors, Production***



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kepemimpinan Manajer Guna Peningkatan Usaha Produksi Kopi Gunung Slamet Desa Pulosari, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto.

Sholawat salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Agama Islam di bumi ini, atas perjuangan beliau dan para sahabatnya, pada detik ini kita masih diberi kesempatan untuk merasakan indahny hasil perjuangan beliau.

Selesainya penelitian ini, tidak lepas adanya dukungan bahkan bantuan dari dari berbagai pihak, baik secara langsung amupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan maupun bantuan, bimbingan dan saran dari beberapa pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Ridwan, M. Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Uus Uswatusolihah, M. A., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ulul Aedi, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Asep Amaluidn M. Si., selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik serta sarannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan akademik dengan sangat baik.

7. Orangtua Bapak Slamet Riyanto dan Ibu Soimah, terimakasih atas dukungan serta dorongannya dalam bentuk motivasi, bimbingan, do'a dan semua perhatian kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis sampai detik ini.
8. Teman-teman kelas Program Studi Manajemen Dakwah B angkatan 2020, terimakasih sudah memberikan dorongan melalui pergerakan kalian yang mendorong penulis untuk terus memiliki target.
9. Informan Kopi Gunung Slamet, Terimakasih atas arahan, waktu dan informasi yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman PPL dan KKN, terimakasih sudah mau bekerja sama dalam kegiatan serta memberikan dorongan motivasi dan cerita untuk kedepannya.
11. Semua pihak yang telah membantu saya yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.  
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bisa membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

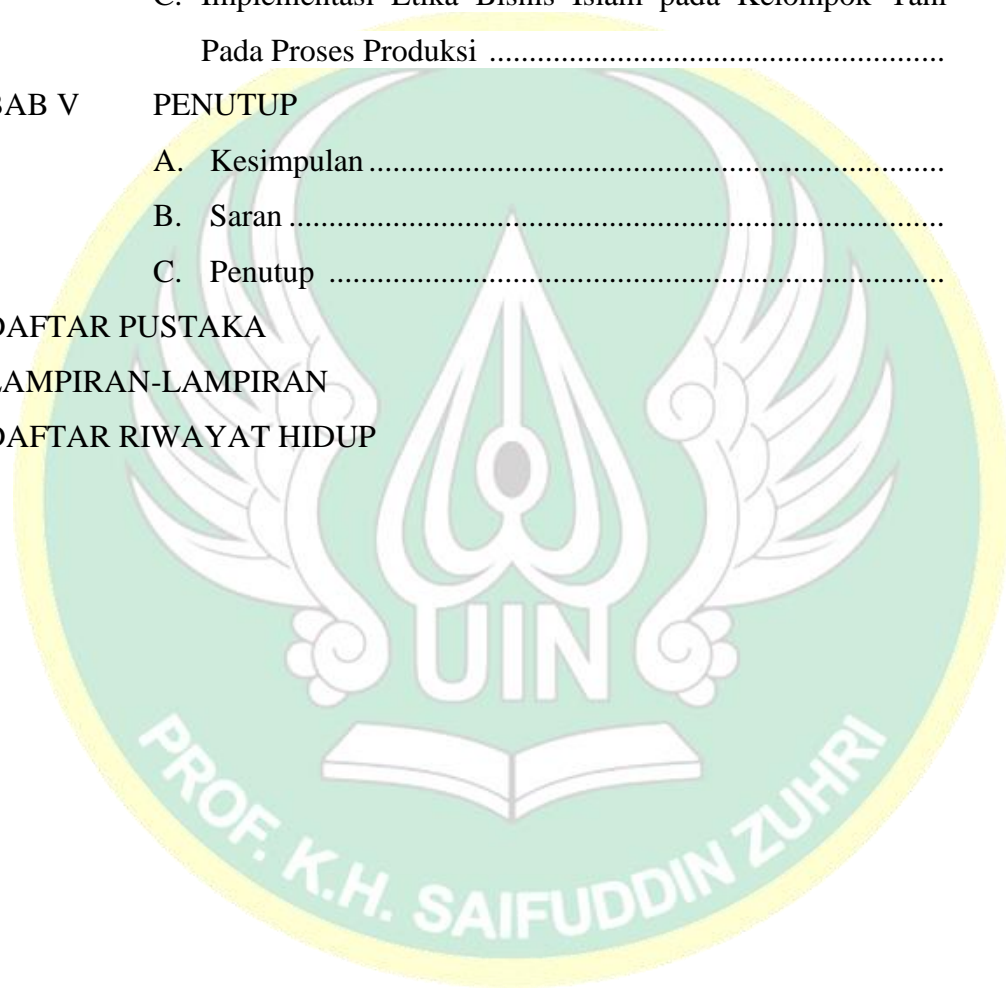
Purwokerto, 28 April 2024

Safnah Windi Astuti  
NIM. 2017103086

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Telaah Pustaka .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Etika, Bisnis dalam Islam .....	15
B. Kelompok Tani .....	23
C. Peningkatan Usaha .....	26
D. Produksi Kopi .....	27
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Pendekatan Penelitian .....	30
C. Data dan Sumber Data .....	31
D. Lokasi Penelitian .....	32
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	32

	F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
	G. Teknik Analisis Data .....	35
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Kelompok Tani Tunas Harapan .....	38
	B. Proses Pengolahan Produksi Kopi dengan Etika Bisnis dalam Islam .....	46
	C. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Kelompok Tani Pada Proses Produksi .....	60
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	71
	B. Saran .....	73
	C. Penutup .....	73
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat berpedoman pada ajaran Islam untuk mengatur setiap aspek kehidupannya, termasuk praktik perekonomian dan bisnisnya. Dalam Islam, setiap umat Islam dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin untuk menaati (aturan) syariah dalam segala aspek kehidupan, termasuk bisnis dan kewirausahaan, yang merupakan sarana untuk mencari kehidupan yang sejahtera. Januari menyatakan pendapatnya bahwa Islam merupakan agama lengkap yang menyikapi berbagai permasalahan kehidupan, baik diungkapkan secara global maupun rinci. Secara substansial, ajaran Islam yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad SAW dapat dibagi menjadi tiga bagian: keyakinan, hukum, dan akhlak. Islam tidak begitu saja membiarkan manusia bekerja sesuka hati keinginan mereka, Islam telah mengatur semuanya termasuk kedalam etika-etika yang sudah ada di kehidupan nyata.

Etika bisnis berlaku sebagai benteng bagi pemangku kepentingan, etika bisnis juga memiliki fungsi yang mampu menyinergikan antar pemangku kepentingan dalam bisnis. Bisnis yang beretika akan membawa dampak baik pada perusahaan. Penerapan etika dalam kegiatan bisnis akan membawa dampak yang positif bagi kelangsungan suatu bisnis. Dalam dunia bisnis etika memiliki peran penting bagi perjalanan organisasi bisnis.<sup>2</sup> Bisnis merupakan aktivitas yang memerlukan tanggung jawab moral dalam pelaksanaannya, sehingga etika dalam praktik bisnis memiliki hubungan yang erat. Bisnis tanpa etika akan membuat praktik bisnis menjadi tidak terkendali dan justru merugikan tujuan utama dari bisnis itu sendiri. Bagi perusahaan jasa memberikan layanan kepada pelanggan adalah tujuan utama untuk menarik

---

<sup>2</sup>Melia Br Ginting dan Nuri Aslami, "*Pentingnya Menjalankan Etika dalam Bisnis*", Volume 2, Nomor 2, Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi, 2021, 232-233.

pelanggan dan menawarkan produknya. Menentukan karakteristik pelanggan dan memberikan pelayanan adalah tugas utama dari setiap pihak internal pada perusahaan. Kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan (pihak eksternal) sangat tergantung pada kualitas relasi dan kerjasama pelanggan internal.

Etika bisnis biasa digunakan oleh para pelaku bisnis untuk bisa mempertimbangkan sesuatu yang kaitannya dengan kegiatan bisnisnya, apakah mengganggu kegiatan bisnis pelaku usaha lain atau tidak. Mustaq Ahmad menyatakan bahwa pelaku bisnis yang baik yakni pelaku yang sesuai dengan tuntutan syariat Islam pada ajaran Al-Qur'an serta penerapannya tidak hanya baik kepada sesama manusia tetapi senantiasa harus dekat pula dengan Yang Maha Kuasa. Pelaku usaha sudah biasa mengalami masalah dalam praktiknya, termasuk dalam hal yang kaitannya dengan aturan dan etika dalam Agama Islam. Adapun dalam al-Qur'an istilah yang paling dekat dengan istilah etika ialah khuluq, sebagaimana tertera dalam surat Al-Qalam Ayat 4, berikut :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*Artinya, Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.* (Q.S. Al-Qalam/68:4)

Dalam Islam, nilai-nilai dari produk menjadi landasan utama, dengan catatan siapa saja yang ingin bermuamalah diperbolehkan kecuali yang dilarang.<sup>3</sup> Mengingat pentingnya etika bisnis dalam Islam sebagai ajaran akhlak, etika bisnis merupakan suatu hal yang sudah menjadi keharusan atau sudah menyatu dengan bisnis.<sup>4</sup> Karena bisnis pada hakikatnya tidak hanya mengejar keuntungan material saja namun juga immaterial. Tanpa etika maka kegiatan bisnis akan menjadi kegiatan yang bebas nilai dan menjadi dunia hitam. Seperti muncul praktek penipuan, pengurangan timbangan atau takaran, kerusakan lingkungan. Al-Qur'an memberikan perhatian khusus terhadap bisnis terlihat dalam al-Qur'an dengan tidak mengolngakan bisnis sebagai cara

<sup>3</sup>Ahmad Hasnan. S, *Mengenal Proses Deep Drawing*, 113.

<sup>4</sup>Lukman Fauroni, *Rekontruksi Etika Bisnis: Perspektif al-Quran*, 92.

memperoleh harta secara batil. Bahkan ditegaskan dalam al-Qur'an sebagai kegiatan yang halal atau legal. Seperti dalam surat al-Baqarah Ayat 188,

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ  
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Artinya, Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. (QS.Al-Baqarah/2:188).*

Bisnis secara umum merupakan suatu kegiatan usaha individu atau kolektif yang terorganisir untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan. Pada era globalisasi ini, persaingan bisnis semakin kompetitif dan perkembangan teknologi yang sangat mempengaruhi kemajuan dunia bisnis. Dalam hal ini sangat dibutuhkan pemahaman keagamaan terkait etika dalam berbisnis.<sup>5</sup>

Hal ini berkaitan dengan salah satu bisnis usaha produksi kopi yang ada di Pematang Siantar, tepatnya di Desa Pulosari. Mengingat Indonesia masuk kedalam salah satu produsen kopi terbesar di dunia dengan sekitar 6% dari total produksi kopi global. Tidak asing lagi produk kopi dan banyaknya peminat kopi di Indonesia menyebabkan beberapa persaingan antar pelaku usaha yang hanya mementingkan keuntungan tidak dengan etika atau aturan dalam berbisnis dalam Islam. Sedangkan, dalam Islam dijelaskan bahwa dari penciptaan produk tidak hanya semata mencari keuntungan melainkan proses dengan aturan yang benar sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan memiliki cita rasa yang berbeda dengan produk lainnya yang tidak menggunakan etika dalam pemrosesan produk.

Kepemimpinan Islam memiliki kaitan yang erat dengan usaha produksi dalam berbagai aspek. Berikut adalah beberapa hal yang menjelaskan hubungan antara kepemimpinan Islam dengan usaha produksi yakni, Pertama, Visi dan tujuan yang jelas, Pemimpin yang baik dalam Islam harus memiliki pemahaman

---

<sup>5</sup>Heri Khoiruddin, *Tafsir Bisnis*, 1.

yang mendalam tentang tujuan Allah SWT dalam menciptakan manusia, yaitu *pertama*. untuk menjadi khalifah di bumi dan mengelola sumber daya dengan baik. Adanya visi dan tujuan yang jelas, pemimpin dapat mengarahkan usaha produksi ke arah yang benar dan menghasilkan manfaat bagi masyarakat. *Kedua*, Etika bisnis yang Islami, Kepemimpinan Islam menekankan pentingnya menerapkan etika bisnis yang Islami dalam usaha produksi. *Ketiga*, Tanggung jawab sosial, Kepemimpinan Islam juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dalam usaha produksi. *Keempat*, Inovasi dan pengembangan, Pemimpin harus memiliki kecerdasan, kreativitas, dan keberanian untuk menciptakan produk atau layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Adanya inovasi dan pengembangan yang berkelanjutan, usaha produksi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. *Kelima*, Kolaborasi dan kebersamaan. Adanya kolaborasi yang baik, usaha produksi dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif. Dalam kesimpulannya, kepemimpinan Islam memiliki peran yang penting dalam usaha produksi. Pemimpin yang Islami harus memiliki visi dan tujuan yang jelas, menerapkan etika bisnis yang Islami, bertanggung jawab secara sosial, berinovasi dan mengembangkan usaha produksi, serta membangun kolaborasi dan kebersamaan. Semua ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan usaha yang adil, berkeadilan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Memasuki tahun 2015, Setelah urutan dari negara Brazil, Vietnam dan Kolombia, Indonesia termasuk penghasil kopi terbesar keempat setelah negara tersebut.<sup>6</sup> Indonesia memiliki perkebunan dengan nilai ekonomis yang cukup tinggi yakni perkebunan kopi, dan perkebunan lainnya saling berkaitan dan saling memiliki peran sebagai sumber devisa negara. Di Indonesia, diantara banyaknya daerah ada salah satu daerah yang dijadikan sebagai sentra produsen dan tempatnya budidaya kopi yakni tanah Toraja. Sebagai sumber devisa, kopi

---

<sup>6</sup>Ria Lestari Baso, Ratya Anindita. *Analisis Produksi Kopi Di Indonesia*, 1.



juga merupakan salah satu sumber yang menghasilkan bagi para petani perkebunan.

Banyaknya jenis produksi kopi yang ada di Indonesia hanya dua yang terkenal dan banyak ditemukan diantaranya kopi Arabika dan Robusta, dengan masing-masing jenis memiliki ciri khas seperti pada biji kopi Arabika mengandung kadar kafein yang lebih rendah sekitar 1,2%, dibandingkan dengan kadar kafein yang ada di dalam kopi Robusta, Kopi Robusta bisa tumbuh di berbagai lokasi, sekalipun tempat yang tidak dapat ditumbuhi Arabika. Terkenal dengan tingkat kafeinnya yang tinggi, jenis Robusta ini paling banyak diproduksi hingga mencapai 87,1%, kopi Robusta biasa disebut sebagai kopi dengan cita rasa yang menakjubkan.<sup>7</sup> Pada Tahun 2020, jenis kopi yang diusahakan di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir mencapai 80,31% jenis kopi robusta, dan sisanya 19,69% adalah jenis kopi arabika.

Dalam perdagangan, kopi tidak hanya dijual dalam bentuk minuman tetapi bisa dijual dalam keadaan masih berbetuk biji kopi, kopi sangrai, bubuk kopi, kopi instan dan bahkan bahan makanan pun sudah banyak yang memiliki cita rasa kopi. Sebagian besar produksi kopi di Indonesia masih berfokus pada jenis Arabika dan Robusta, termasuk produksi kota Pemalang. Kota Pemalang tepatnya di Dukuh Karagpoh memiliki perusahaan rumahan yang sering dikenal dengan industri rumahan Kopi Gusel. Nama kopi tersebut diambil dari kata kopi dan gunung slamet, karena keberadaan industri tersebut terletak di lereng Gunung Slamet Pemalang. Industri kopi gusel dimulai sejak Tahun 2017 dengan pembibitan yang tidak hanya satu macam saja, namun banyak sekali bibit-bibit unggul lain yang di gabung menjadi satu melalui okulasi/stek. Bibit yang di dapatkan adalah bibit unggul kopi lokal, contohnya Kopi Lampung, Kopi Jambi, Kopi Medan, Kopi Ungaran, dan kebun kopi lainnya yang ada di Indonesia. Beraneka ragam kopi robusta yang ditemukan dijadikan satu perkebunan, sehingga Kopi Gusel memiliki cita rasa yang khas dari kopi lainnya.

---

<sup>7</sup>Sekar Harum. *Analisis Produksi Kopi Di Indonesia Tahun 2015-2020*, 102.

Desa Pulosari termasuk kedalam salah satu desa yang letaknya di Kecamatan Pulosari. Desa Pulosari termasuk desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani kebun. Pemalang terkenal dengan buah nanas, begitupun di Desa Pulosari. Desa Pulosari merupakan Desa yang cukup banyak produksi kopi dan sebagai pencetus kopi pertama di daerah Kecamatan Pulosari, dengan keadaan industri rumah kopi yang sederhana dan sumber daya manusia yang bisa dibilang tidak terlalu banyak bisa menghasilkan produksi sesuai target, dengan kata lain bisa menghasilkan mutu dan kualitas kopi yang tinggi dan sudah terkenal dan tidak jarang mengikuti lomba-lomba perkopian, dengan contoh pernah menjadi juara 10 Nasional. Tidak sampai disitu, kopi gusel memiliki pelanggan tetap di daerah Purbalingga, Brebes bahkan Jakarta.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran kepemimpinan usaha kopi gusel di Desa Pulosari, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. Komoditas kopi di Desa Pulosari merupakan salah satu faktor penunjang ekonomi selain pada petani kebun nanas, pisang dan teh.

## **B. Penegasan Istilah**

Adanya penegasan istilah memudahkan pembaca dalam mengurangi ketidaksesuaian dalam pembahasan masalah dalam penelitian ini, maksud lain untuk menyudutkan kajian pembahasan sebelum analisis lanjutan.

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut teori Jones bahwa: *“Those Activities directed toward putting a program into effect”* (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi, Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana,

bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma untuk mencapai suatu tujuan.<sup>8</sup>

## 2. Etika Bisnis dalam Islam

Penggunaan etika dalam usaha adalah cara-cara untuk melakukan kegiatan usaha yang meliputi secara keseluruhan aspek mengenai individu, perusahaan, industri serta masyarakat. Keseluruhan ini mencakup bagaimana kita melaksanakan bisnis secara adil, sesuai dengan aturan yang berlaku serta tidak tergantung pada kedudukan individu ataupun perusahaan pada warga. Etika bisnis juga memiliki makna belajar khusus mengenai moral antara yang benar dan yang salah. Studi ini berkonsentrasi pada standar moral sebagaimana yang sudah diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan sikap dalam usaha.

Etika bisnis Islam merupakan seperangkat nilai ihwal baik, baik, sah, serta keliru dalam global bisnis berdasarkan prinsip-prinsip moralitas yang sesuai menggunakan syariah. Selain itu, etika usaha Islam pula diartikan sebagai pemikiran atau refleksi perihal moralitas pada ekonomi dan bisnis yakni mengenai perbuatan baik, buruk, tercela, benar, keliru, pantas, tak pantas asal sikap seseorang dalam berbisnis atau bekerja jadi bisa difahami bahwa etika bisnis Islam memiliki arti sebagai seperangkap prinsip atau norma yang diterapkan oleh para Direktur, Manajer, karyawan sebagai pelaku usaha dalam bertransaksi, berperilaku dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnisnya dengan maksimal yang di dasari oleh Agama.<sup>9</sup>

## 3. Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan salah satu contoh program pemerintah untuk mengaplikasikan pertanian secara berkelanjutan. Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan usaha tani secara bersama. Kelompok tani juga dapat digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerja sama antar petani. Dengan adanya kelompok tani,

---

<sup>8</sup>Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 45

<sup>9</sup>An RasTry Astuti. *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*. 2022, 1.

para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi, dan pemasaran hasil. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antaranggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan.<sup>10</sup>

#### 4. Usaha produksi

Dalam Al-Qur'an terkait produksi harus menekankan pada mafaat dari barang yang di produksi. Produksi yaitu suatu aktivitas dari orang-orang guna menciptakan maupun memproduksi barang, jasa ataupun sesuatu baru yang setelah itu bisa memberikan manfaat kepada khalayak konsumen. Siddqi, mengemukakan bahwa aktivitas produksi menjadi penyediaan barang serta jasa dengan selalu mengedepankan angka kualitas serta manfaat untuk khalayak.<sup>11</sup>

Penciptaan barang dan jasa, aktivitas produksi mengaitkan beberapa daripada faktor produksi, dengan fungsi mendeskripsikan hubungan antar jumlah pendapatan dan pengeluaran atau modal yang didapatkan pada satu periode eksklusif. Secara teori, produksi memiliki makna mengesai sikap seorang pembuat hasil saat melaksanakan tugas secara maksimal demi meingkatkan keuntungan dan memaksimalkan efisiensinya dalam produksi. Islam mengakui pemilikan langsung kedalam batas-batas yang sudah ditentukan termasuk halnya kepemilikan alat produksi, namun hal tersebut tidak absolut.

#### 5. Kopi Gusel

Salah satu tanaman hasil perkebunan yang sudah cukup lama di budidayakan di Indonesia yakni kopi. Pada zaman sekarang, kopi sudah tidak asing lagi di Indonesia, hampir setiap sudut kota, sudut kafe sudah tertera dan sudah menyediakan menu variasi dari kopi. Prastowo

---

<sup>10</sup> Riani, dkk. Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Padi Sawah di Gampong Uteun Buntu Kec. Peusangan Kab. Bineun. Jurnal AGRIFO Vol. 6, No. 1, April 2021.

<sup>11</sup> Siddiqi, *Prinsip-Prinsip Produksi dalam Ekonomi Islam*, 53.

menyatakan bahwa, Pada abad ke-17, kopi Arabika merupakan jenis spesies kopi yang pertama kali di budidayakan di Indonesia. Setelah dua abad berlalu, kopi Arabika mengalami penurunan produksi karena adanya penyakit zat oksidasi (*Hemileia Vastatrix*) sebagai akibat pada zamannya. Pada abad ke-20 baru muncul spesies kopi baru jenis kopi robusta (*C. Canephora var. Robusta*) yang antidari penyakit zat oksidasi. Sampai sekarang, perkebunan kopi di Indonesia di dominasi oleh kopi jenis Robusta.

Pada tahun 2017, di Pemalang khususnya di Desa Pulosari, Dukuh Karangpoh muncul industri kopi. Kopi tersebut dinamakan kopi Gunung Slamet didasari karena letaknya di lereng Gunung Slamet Pemalang. Industri Kopi Gusel memiliki kopi dua jenis yang dikenal dengan kopi robusta dan kopi arabica. Kopi robusta umumnya memiliki pohon yang usianya sampai 5 tahun, pohonnya pendek, buahnya lebat dan memiliki ukuran yang besar. Namun dari segi harga masih terbilang cukup murah. Sedangkan, dari pohon kopi arabica memiliki usia yang panjang sampai 100 tahun, tetapi buahnya tidak lebat. Namun dari segi harga sangat menguntungkan. Maka dari itu, industri rumah kopi gusel lebih banyak mengeluarkan kopi dengan jenis Robusta disamping harganya lebih merakyat pemanenannya pun tidak memerlukan waktu yang lama seperti kopi jenis Arabika.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Etika Bisnis Islam Yang Digunakan Oleh Pelaku Usaha dalam Mempersiapkan Usaha Produksi Kopi Gunung Slamet Pemalang ?
2. Bagaimana Proses Pengolahan Produksi Kopi Gunung Slamet mulai dari penanaman hingga penjualan agar terus meningkat ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Implementasi Etika Bisnis Islam Yang Digunakan Oleh Pelaku Usaha dalam Mempersiapkan Usaha Prduksi Kopi Gunung Slamet Pemalang.
2. Mengetahui Bagaimana Proses Pengolahan Produksi Kopi Gunung Slamet mulai dari penanaman hingga penjualan agar terus meningkat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, memberikan pengetahuan, menambah wawasan, memberikan pemahaman terkait tema dan juga mengenai usaha produksi kopi gunung slamet pemalang.
2. Manfaat Praktis. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diupayakan untuk memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan usaha produksi kopi.
3. Manfaat Praktis bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang, maksud dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi rekomendasi bagi pengambil kebijakan di lingkungan daerah, sehingga usaha produksi di sekitar bisa berkembang baik serta menjadikan salah satu sektor yang bisa menghasilkan kontribusi untuk kesejahteraan khalayak umum.

#### **F. Telaah Pustaka**

Kajian pustaka ialah uraian singkat terkait hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai permasalahan yang pembahasannya sama. Fungsi dasar dari kajian pustaka yang otentik mengenai orisinalitas atau keaslian penulisan. Sebelum penelitian ini dilakukan, telah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang mendominasi, namun penelitian ini tetap ada perbedaan. Berikut beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang bisa penulis dokumentasikan menjadi tinjauan pustaka:

*Pertama*, terdapat dalam laporan hasil penelitian skripsi oleh Lina Fadiyah Mahasiwa IAIN Purwokerto Tahun 2018, dengan judul “Peran Muthawif Dalam Meningkatkan Pelayanan Jamah Di Biro Haji Dan Umrah

Asbihu-Nu Purwokerto”, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa antusiasme masyarakat muslim khususnya di kabupaten Banyumas sekitarnya meningkat tinggi, maka dari itu untuk melakukan ibadah haji umroh diperlukan sosok peran dari *muthawif* atau pembimbing haji untuk memaksimalkan kelancaran dan kesuksesan rangkaian ibadah jamaah selama di kota Mekkah dan Madinah, terutama untuk orang perdana pertama kali pergi ke tanah suci. Tugas seorang *muthawif* tidak melulu sebagai pembimbing, namun ada keterkaitannya dengan pelaksanaan umroh, seperti urusan cek in cek out hotel, transport, hingga masalah pemesanan makan jamaah.<sup>12</sup>

*Kedua*, laporan penelitian dari Mahasiswa IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang bernama Wildan Ahzar Mayzar, yang dengan judul “Kepemimpinan Dr. H. Ahmad Luthfi Hamdi, M. Ag. Dalam Mengembangkan STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto”. Hasil penelitian menyatakan bahwa Dr. H. Ahmad Luthfi Hamdi, M. Ag. Merupakan rektor IAIN Purwokerto yang memiliki prestasi luar biasa dalam bidang kepemimpinannya dalam merubah status STAIN ke IAIN Purwokerto dengan beberapa strategi di antaranya meningkatkan akreditasi institusi dan program studi, pengondisian suasana akademis berbasis religious dan program kompetensi dasar baca tulis al-qur’an dan pengetahuan pengamalan ibadah (BTA-PPI), serta program pesantren mitra.<sup>13</sup>

*Ketiga*, terdapat laporan hasil skripsi oleh Anisa Nur Isnaeni, Mahasiswa IAIN Purwokerto Tahun 2020, dengan judul skripsi “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Kelulusan di SMA LB Negeri Cilacap”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah dan Guru memiliki tugas penting dan tanggung jawab penuh kepada siswa-siswinya dan alumni yang nantinya diharapkan untuk bisa berguna sesuai dengan bakat yang dimiliki sejak masih sekolah.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Lina Fadiya, *Peran Muthawif Dalam Meningkatkan Pelayanan Jamah Di Biro Haji Dan Umrah Asbihu-Nu Purwokerto*. Skripsi IAIN Purwokerto. 2018.

<sup>13</sup>Wildan Ahzar Mayzar, *Kepemimpinan Dr. H. Ahmad Luthfi Hamdi, M. Ag. Dalam Mengembangkan STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto*. Skripsi IAIN Purwokerto. 2019.

<sup>14</sup>Anisa Nur Isnaeni, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Kelulusan di SMA LB Negeri Cilacap*. Skripsi IAIN Purwokerto. 2020.

*Keempat*, terdapat laporan hasil skripsi oleh Dina Sri Rahayu seorang Mahasiswa IAIN Purwokerto pada Tahun 2019, dengan judul skripsinya “Peran Paguyuban Pengajian Senin Kamis dalam Meningkatkan Pemahaman dan Pengalaman Keagamaan Perdagangan Pasar Manis Purwokerto”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar manis Purwokerto merupakan salah satu pasar yang letaknya pada tengah kota Purwokerto, dengan peresmian langsung oleh Presiden Joko Widodo pada 4 Mei 2014. Paguyuban pengajian senin kamispasar manis merupakan suatu organisasi yang didalamnya terdiri dari para pedagang pasar manis, tujuan paguyuban ini untuk menyampaikan aspirasi mereka serta memakmurkan pedagang.<sup>15</sup>

Pada beberapa referensi hasil laporan diatas, persamaan dengan yang peneliti lakukan yakni sama-sama berorientasi pada meningkatkan suatu objek dengan beberapa pihak yang saling keterkaitan untuk menumbuhkan atau bahkan menciptakan hal baru untuk mensukseskan suatu instansi yang diteliti.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematikan pembahasan disusun dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam mencari pembahasan. Dalam sistematika pembahasan, terdapat lima bab yang di dalamnya mengandung permasalahan yang berbeda-beda. Namun, saling ada keterkaitannya. Berikut pokok-pokok dari kelima bab tersebut sebagai berikut:

- BAB I**            **PENDAHULUAN**, Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II**           **LANDASAN TEORI**, Bab ini membahas mengenai bagaimana seorang pemimpin manajer mengimplementasikan etika bisnis yang ada pada agama Islam guna peningkatan usaha produksi

---

<sup>15</sup> Dina Sri Rahayu, *Peran Paguyuban Pengajian Senin Kamis dalam Meningkatkan Pemahaman dan Pengalaman Keagamaan Perdagangan Pasar Manis Purwokerto*. Skripsi IAIN Purwokerto. 2019.



kopi gunung slamet dukuh karangpoh. Mulai dari pengelolaan sampai pemasaran ke tangan konsumen.

**BAB III** METODE PENELITIAN, Bab ini menerangkan terkait lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV** PEMBAHASAN, Bab ini memuat hasil laporan penelitian mengenai penyajian dan analisis data.

**BAB V** PENUTUP, Bab ini meliputi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Etika, Bisnis dalam Islam

Menelusuri awal mula adanya etikatidak terhindar dari kata asli dalam bahasa Yunani “*ethos*” yang memiliki arti kebiasaan (*custom*) atau karakter (*character*). Sedangkan, dalam kamus Webster yakni “*the distinguishing character, sentiment, moral, nature, or guiding beliefs of a person, group, or institution*” (karakter istimewa, sentiment, tabiat moral, atau keyakinan yang menuntun seseorang, kelompok atau instansi). Etika berisikan nilai serta bisa diartikan juga sebagai adat istiadat kongkrit yang menjadi pedoman serta pegangan hidup manusia, tolak ukur etika merupakan akar dan pikiran.<sup>16</sup>

Etika merupakan sebuah kode yang isinya berupa prinsip-prinsip serta nilai moral yang pada umumnya mengatur pola kehidupan perilaku manusia maupun kelompok mengenai mana yang benar dan yang salah. Sebagai penentu standar, sejauh mana etika terpakai dalam kehidupan tingkah laku dan pengambil keputusan baik dan buruk. Etika juga disebut sebagai nilai normatif, dikarenakan berisi mengenai norma serta nilai-nilai yang bisa dipakai dalam kehidupan. Tidak sedikit orang menyebut etika dengan moral atau budi pekerti. Ilmu etika merupakan ilmu untuk menemukan keselarasan perilaku-perilaku manusia dengan dasar yang sebenarnya yang didapati dari akal budi orang tersebut.<sup>17</sup>

Analisis dari Bertens, menyimpulkan bahwa etika memiliki tiga posisi, yaitu pertama, sebagai sistem nilai, yakni nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Kedua, kode etik, yakni kumpulan asas atau nilai moral. Ketiga, filsafat moral, yakni ilmu tentang yang baik atau buruk. Menurut Kamus Besar

---

<sup>16</sup> Muhammad Fahmul Iltiham Danif. *Penerapan Konsep Etika Bisnis Islam pada Manajemen Perhotelan di PT. Syari'ah Guest House Malang*” (Malang: Jurnal MALIA, 2016).

<sup>17</sup>Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifa'i. *Etika Manajemen Perspektif Islam*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2018), 2.

Bahasa Indonesia (KBBI, 2009), bisnis diartikan sebagai usaha dagang, usaha komersial dunia perdagangan, dan bidang usaha. Skinner (1992) mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat.

Konsep etika berkaitan erat dengan moral dan insan bermoral, yang dimaksud dalam hal ini ialah bahwa seseorang yang mempunyai perilaku etis dapat dianggap sebagai seseorang yang bermoral.<sup>18</sup> Etika dan moral dalam pemikiran Islam dikenal dengan istilah akhlak (*al-akhlaq*). Secara etimologi, kata akhlak dalam Al-Qur'an tidak ditemukan, terkecuali bentuk tunggalnya yakni *khuluq* yang diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. *Khuluq* mempunyai akar kata yang sama dengan *khalaaqa* artinya menciptakan (*to creat*) dan membentuk (*to shape*) atau memberi bentuk (*to give*). Kata yang akar katanya sama dengan itu pula adalah Al-Khuliq Maha Pencipta dan makhluk Makhluk ciptaan. Kata *Khuluq* ditemukan dalam Q.S. Al-Qalam/68:4 yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*Artinya: "Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang luhur."*

Demikian istilah akhlak lebih dekat dengan pengertian moral, karena akhlak sendiri dipandang sebagai sesuatu yang aplikatif. Dalam kedudukannya, etika dipandang sangat penting dalam Islam, tidak lain karena etika merupakan pengamalan dari ilmu, etika juga dilihat sebagai media efektif penerimaan *Nur Ilahi* serta sebagai sarana mencapai ilmu manfaat. Syekh Al Zarnuji, dalam kitab *Ta'limul Mutallim* disebutkan bahwa setiap maksiat yang dilakukan menjadi salah satu penyebab sulitnya ilmu masuk dalam hati seseorang dan dari tercapainya ilmu manfaat. Pada dasarnya adalah *nur* yang di beri oleh Maha Penguasa kedalam hati, sedangkan maksiat justru memadamkan cahaya tersebut. Etika umumnya didasari dengan pertimbangan akal pikiran, kerangka filsafat tertentu, moralitas atau adat kebiasaan suatu masyarakat tertentu.

<sup>18</sup>Ristovski Ljupo, "Morality and Ethics in Politics in the Contemporary Societies". *Journal of Liberty and International Affairs*, Vol. 2, No. 3, 2017, 23.

Akhlaq sebagai etika dalam Islam yang sumbernya dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, Berikut konsep etika dalam Islam sangat luas dan kompleks.

Berikut berbagai peraturan moral dalam Islam ditunjukkan dalam tingkatan-tingkatan perbuatan :

1. *Wajib*, sebuah keharusan yang diperintah oleh Sang Pencipta mutlak yang harus dilakukan, jika sengaja ameninggalkan akan ada sanksi tersendiri.
2. *Mandub* atau sunnah, sebuah anjuran bukan keharusan, jika melakukan akan mendapai pahala, jika tidak melakukan tidak ada sanksi apapun.
3. *Ja'iz* atau mubah, perbolehan perbuatan, boleh dilakukan dan boleh ditinggalkan (tidak ada konsekuensi maupun pahala).
4. *Makruh*, perbuatan yang tidak disukai tetapi tidak dilarang, bila ditinggalkan emndapat pahala, tetapi jik amelakukan tidak mendapati hukuman.
5. *Mahzur* atau haram, pelarangan suatu perbuatan yang dilarang Tuhan, dengan demikian jika tetap melakukannya akan mendapat hukuman.<sup>19</sup>

Etika dan moralitas sering dianggap memiliki pengertian yang sama. Namun sesungguhnya antara etika dan moralitas memiliki pengertian yang berbeda, dan etika bisa mempunyai makna yang sama sekali berbeda dengan moralitas. Kata etika berasal dari Yunani yaitu *ethos* yang berarti adat istiadat atau kebiasaan. Dari pengertian tersebut, etika berkaitan dengan suatu kebiasaan hidup yang baik, baik terdapat pada diri seseorang maupun pada suatu kelompok atau masyarakat. Kebiasaan ini lalu teraplikasi ke dalam prilaku sehari-hari yang membentuk pola, dan terus berulang sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan suatu hal yang baik dan buruk. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normatif karena memiliki peran menentukan apa yang seharusnya dilakukan atau tidak dilakukan oleh seorang manusia. Dalam Islam, istilah yang paling berdekatan dan berhubungan dengan istilah etika di dalam Al-

---

<sup>19</sup>Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifa'i. *Etika Manajemen Perspektif Islam* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2018), 4-5.

Qur'an adalah *khuluq*. Etika merupakan cabang filsafat yang mempelajari hal yang berkaitan dengan baik buruknya perilaku dari seorang manusia. Kaitannya dengan studi etis dibidang ekonomi dan bisnis maka telah mashur dengan pembahasan etika bisnis.

Terdapat lima Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam sebagai penguat prinsip dasar Etika Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

1. Tauhid/Keesaan, Konsep tauhid merupakan dimensi vertikal didalam agama Islam. Hal ini dimaksudkan bahwa sumber utama etika bisnis Islam adalah keimanan kepada Allah SWT. Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan beberapa aspek di dalam kehidupan manusia, maka akan dapat mendorong manusia kedalam suatu keutuhan yang selaras, konsisten, dan merasa selalu diawasi oleh Allah SWT (Ihsan). Konsep Ihsan inilah yang dapat mengintegrasikan manusia dan menimbulkan perasaan selalu diawasi dan direkan segala aktivitas kehidupannya. Dengan demikian kesadaran akan muncul dari dalam diri manusia sendiri yang menjadi sumber kekuatan dan ketulusan dalam setiap aktivitas khususnya dalam kegiatan bisnis.
2. Keseimbangan/Keadilan Keseimbangan atau disebut juga *`adl*, menggambarkan suatu dimensi horizontal di dalam ajaran Islam dan berkaitan erat dengan harmoni tentang segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Di dalam ruang lingkup ekonomi, konsep keseimbangan ini sangat menentukan konfigurasi aktivitas distribusi, konsumsi, serta produksi dengan kualitas yang terbaik. Dengan demikian agama Islam menuntut keseimbangan atau keadilan antara kepentingan diri sendiri dan kepentingan orang lain. Dengan adanya hal tersebut maka konsep tauhid akan mengintegrasikan perilaku keseimbangan dan keadilan. Konsep etika bisnis kontermporer yang berkaitan dengan konsep keseimbangan adalah konsep keadilan distributif. Dalam keadilan distributif ini, lebih ditekankan kepada nilai tunggal yaitu keadilan. Pandangan keadilan distributif disebut etis apabila keputusan-keputusan dan tindakan yang dilakukan harus

menjamin pembagian kekayaan, keuntungan, dan kerugian secara merata dan adil.

3. Kebebasan/kehendak Bebas, Pada suatu level tertentu, seorang manusia diberikan kehendak bebas untuk mengendalikan hidupnya sendiri pada saat Allah SWT menurunkannya ke bumi. Manusia diberikan kemampuan untuk berfikir, membuat keputusan untuk memilih jalan hidup yang diinginkan, dan yang paling penting adalah manusia diberi kesempatan untuk bertindak berdasarkan aturan apapun yang dia mau pilih. Pada pandangan Islam, kebebasan tersebut tetap memiliki suatu batasan. Dalam konsep kontemporer, etika bisnis yang berkaitan dengan konsep kehendak bebas disebut dengan *relativisme*. Sistem ini ditekankan kepada tidak ada kriteria tunggal, universal yang dapat digunakan untuk menemukan apakah suatu tindakan disebut etis atau tidak. Setiap manusia dapat mempergunakan kriterianya masing-masing, dan di dalam kriteria ini sangatlah mungkin timbul perbedaan diantara satu kebudayaan dengan kebudayaan lain.
4. Tanggung Jawab, Apabila seorang melakukan kebebasan yang tidak terbatas adalah sebuah absurditas. Untuk memenuhi konsep keadilan dan kesatuan seperti yang sama-sama dapat dilihat pada semua ciptaan Allah SWT, seorang manusia dituntut untuk mempunyai tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan. Islam adalah agama yang adil. Konsep tanggung jawab dalam Islam membedakan antara tanggung jawab yang bersifat *fardhu`ain* dan tanggung jawab yang bersifat *fardhu kifayah*. Dalam konsep kontemporer, konsep yang berkaitan dengan sistem etika tanggung jawab adalah konsep hak. Pada pandangan ini, pendekatan hak terhadap etika lebih ditekankan kepada sebuah nilai yaitu suatu kebebasan. Pandangan ini disebut etis apabila keputusan-keputusan dan tindakan harus didasarkan pada hak-hak individu yang menjamin tentang suatu hak pribadi seseorang. Pada pendekatan hak ini, berkeyakinan bahwa seorang individu memiliki hak moral yang bersifat tidak dapat diganggu

gugat. Hak-hak ini kemudian membawa kepada kewajiban yang saling menguntungkan diantara para pemegang hak tersebut.

5. Kebenaran, Kebenaran selain mengandung makna kebenaran lawan kesalahan, mengandung juga unsur kebajikan dan kejujuran. Nilai kebenaran adalah nilai yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Dalam Al-Qur'an aksioma kebenaran yang mengandung kebajikan dan kejujuran dapat ditegaskan atas keharusan memenuhi perjanjian dalam melaksanakan bisnis.<sup>20</sup>

Etika bisnis adalah segmen etika terapan yang mencoba untuk mengontrol dan memeriksa pengaturan moral dan etika perusahaan. Ia juga mendalami seberapa baik atau buruk badan usaha membahas masalah-masalah moral dan etika dan menunjukkan apa yang salah dalam proses alami mereka. Ini mencakup semua aspek bisnis dari produksi untuk administrasi, keuangan dan pemasaran. Hal ini juga berlaku untuk berbagai industri dan dapat deskriptif atau normatif dalam disiplin. Etika dalam bisnis sudah tentu disepakati oleh orang-orang yang berada di dalam kelompok tersebut. Etika bisnis juga diartikan sebagai penerapan prinsip-prinsip etika yang umum pada wilayah perilaku manusia yang khusus, yakni dalam kegiatan ekonomi dan bisnis.<sup>21</sup>

Bisnis merupakan serangkaian usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan menawarkan barang maupun jasa untuk mendapatkan keuntungan/laba atau bisa diartikan juga sebagai penyedia barang untuk kelancaran sistem perekonomian. Pelaku bisnis harus siap untung dan siap rugi. Bisnis tidak hanya tergantung pada modal berupa uang, tetapi ada faktor pendukung terlaksananya sebuah bisnis seperti reputasi, keahlian, ilmu, relas. Bisnis juga memiliki makna kegiatan yang dilakukan oleh pelaku usaha yang menciptakan nilai (*creativ value*) melalui perwujudan barang dan jasa (*create of good and service*) guna pemenuhan kebutuhan masyarakat serta

---

<sup>20</sup>An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)* (Sulawesi Selatan: IAIN Pare-Pare Nusantara Press, 2022), 90-93.

<sup>21</sup>Arissetyanto Nugroho dan Agus Arijanto, *Etika Bisnis*. Cetakan 1 (Bogor: PT. IPB Press, 2015), 268.

untuk memperoleh keuntungan melalui transaksi. Kegiatan bisnis sebagai sebuah organisasi adalah :

1. Produksi, proses penciptaan barang dan jasa
2. Keuangan, kegiatan mencari dana untuk modal pelaksanaan kegiatan usaha.
3. Pemasaran, kegiatan menginformasikan barang dan jasa kepada masyarakat.
4. Pengelolaan sumber daya manusia, kegiatan mencari tenaga kerja sesuai kemampuannya.<sup>22</sup>

Bisnis adalah segala upaya yang dilakukan manusia guna pemenuhan kebutuhan hidupnya, dalam bentuk kegiatan produksi, distribusi, konsumsi dan perdagangan baik berupa barang maupun jasa. Bisnis dalam khazanah Islam disebut dengan *tijarah* yakni perdagangan atau usaha. Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT, dalam Q.S. An-Nisa: 29 yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu ” (Q.S. An-Nisa: 29).

Perpaduan dari kata etika, bisnis dan Islam dapat diartikan bahwa etika bisnis Islam merupakan seperangkat prinsip atau norma yang di aplikasikan oleh para pimpinan dan pelaku usaha dalam melakukan transaksi, bersikap dan berelasi untuk suatu pencapaian tujuan bisnis yang maksimal. Adapun pengertian lain etika bisnis Islam yakni norma-norma etika yang berbasiskan

---

<sup>22</sup>Hadion Wijoyo et.al., *Pengantar Bisnis*. CV Insan Cendekia Mandiri. Cetakan-1. 2021. Hal. 7-8.



Al-Qur'an serta hadist yang dijadikan sebagai acuan oleh pelaku usaha atau siapapun dalam aktivitas berbisnis.<sup>23</sup>

Prasyarat untuk meraih keberkahan seorang pelaku usaha bisnis harus bisa memahami beberapa prinsip-prinsip etika bisnis yang sudah digariskan dalam Islam, antara lain :

1. Jujur dalam takaran (*quantity*) Kejujuran tidak hanya merupakan kunci sukses seorang pelaku bisnis menurut Islam. Tapi etika bisnis modern juga sangat menekankan pada prinsip kejujuran. William C, Byham menyatakan: "*Business ethics build trust, and trust is the basic of modern business. If we accept the view, arqued for earlier, that there are not two moralities-one for individuals and one for business-but a common moral framework for judging both individual and corporate activities, then we can gain some guidance for business behavior by looking at what philosophers have seen as the morally good life*" Dalam pernyataan di atas William C. Byham mengatakan bahwa etika bisnis membangun kepercayaan dan kepercayaan adalah dasar dari pada bisnis modern.
2. Menjual barang yang baik mutunya (*quality*) Dalam hal mutu, pelaku bisnis harus memberikan barang yang baik mutunya yang berarti tidak mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis. Karena tanggung jawab merupakan keseimbangan (*balance*) antara memperoleh keuntungan (*profit*) dan memenuhi norma-norma dasar masyarakat baik berupa hukum, etika ataupun adat.
3. Dilarang menggunakan sumpah. Seringkali ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dikalangan pedagang dikelas bawah apa yang dikenal obral sumpah. Dalam Islam perbuatan semacam itu tidak dibenarkan karena juga akan menghilangkan keberkahan sebagaimana sabda Rasulullah SAW: Dari Abu Hurairah r.a, saya mendengar Rasulullah saw.

---

<sup>23</sup>An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)* (Sulawesi Selatan: IAIN Pare-Pare Nusantara Press, 2022), 3.

Bersabda: *“Sumpah itu melariskan dagangan, tetapi menghapus keberkahan”*.<sup>24</sup> (HR. Abu Dawud).

4. Ramah dan bermurah hati Dalam berbisnis, seorang pebisnis diharapkan bersikap ramah dan bermurah hati kepada setiap client karena dengan begitu pebisnis akan mendapat berkah. Wujud refleksi dari sikap ramah yang menyejukkan hati salah satunya yakni senyum sehingga para *client* akan merasa senang.
5. Membangun hubungan baik antar kolega Islam menekankan hubungan konstruktif dengan siapapun, inklud antar sesama pelaku bisnis. Islam tidak menghendaki dominasi pelaku yang satu di atas yang lain, baik dalam bentuk monopoli, oligopoli maupun bentuk-bentuk lain yang tidak mencerminkan rasa pemerataan pendapatan. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari: *“Bahwasannya Rasulullah Saw. Bersabda: Barang siapa mengaharap dimudahkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menjalin hubungan sillaturrahim”*.
6. Menetapkan harga dengan transparan Harga yang tidak transparan bisa mengandung penipuan. Untuk itu menetapkan harga dengan terbuka dan wajar. Etika Bisnis Islam sangat dihormati dalam Islam agar tidak terjerumus dalam riba. Meskipun dalam dunia bisnis setiap pelaku bisnis ingin memperoleh keuntungan tapi harus tetap menghormati hak-hak setiap client. Rafik Issa Beekun, ia mengemukakan sembilan pedoman etika umum bagi bisnis kaum muslim, diantaranya yaitu: jujur, menepati janji, mencintai Allah SWT, lebih dari mencintai perniagaan, berbisnis dengan muslim sebelum dengan non-muslim, rendah hati dalam menjalani hidup, menjalankan musyawarah dalam semua masalah, tidak terlibat dalam kecurangan, tidak boleh menyuap dan berbisnis secara adil.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> H.R. Imam Bukhari

<sup>25</sup> An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)* (Sulawesi Selatan: IAIN Pare-Pare Nusantara Press, 2022), 16-17.

## B. Kelompok Tani

Dinas Pertanian Tanaman Pangan pada Tahun 2002 memberi pengertian mengenai kelompok tani yakni kumpulan para petani yang terkait secara formal dan nonformal yang dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>26</sup>

Kelompok Tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Kelompok tani sebagai kelompok penyuluhan yang memiliki tujuan untuk mencapai petani yang tangguh yang memiliki ketrampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pedapatan guna meningkatkan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, mampu menghadapi resiko, memanfaatkan skala ekonomi, memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak lain dalam dunia usaha sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian yang maju.<sup>27</sup> Jadi, kelompok tani dapat diartikan sebagai kumpulan sejumlah petani yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama dan terkait secara formal.

Terbentuknya suatu organisasi sosial, pada mulanya karena adanya desakan minat dan kepentingan individu dalam masyarakat. Kepentingan itu tidak disalurkan melalui lembaga-lembaga sosial, melainkan disalurkan melalui bentuk persekutuan manusia yang relatif, lebih teratur dan formal. Dalam organisasi sosial mencerminkan suatu pola tingkah laku yang terstruktur dalam setiap proses perubahan, bentuk dan struktur organisasi merupakan tempat memungkinkan bagi pengembangan aktivitas manusia dengan berbagai aturan yang diakui bersama. Dikatakan demikian oleh karena waktu, tempat dan keadaan tertentu dalam rangka memprediksi tujuannya, sudah ditempatkan secara jelas dan diupayakan setidaknya setiap anggota memahami tujuan organisasi itu. Dalam organisasi sosial, anggota-anggotanya tersusun dan terstruktur secara

---

<sup>26</sup> Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007, H. 419, Perundangan Pertanian.go.id. SK-27307, diakses pada 24 September 2018.

<sup>27</sup> Dea Pramudita Imamia, Peran Kelompok Tani. UMP. 2020

sistematis, masing-masing bertugas memelihara dan berusaha untuk mencapai tujuan bersama.

Keberadaan kelompok tani diharapkan dapat memfasilitasi antara petani dengan program penyuluhan pertanian yang mempunyai tujuan yang selaras yaitu peningkatan pendapatan dan kersamaan oleh petani. Oleh karena itu, pembina kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya.<sup>28</sup> Peranan kelompok tani akan terus meningkat apabila dapat menumbuhkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki dalam kelompok itu sendiri, untuk dapat menggerakkan dan mendorong perilaku anggotanya ke arah pencapaian tujuan kelompok sehingga kelompok tani tersebut akan berkembang menjadi lebih dinamis. Agar kelompok tani berkembang secara dinamis, maka harus didukung oleh seluruh kegiatan yang meliputi inisiatif, daya kreasi dan tindakan-tindakan nyata yang dilakukan oleh pengurus dan anggota kelompok tani dalam melaksanakan rencana kerja anggota kelompok yang telah disepakati bersama. Pada dasarnya dinamika anggota kelompok tani merupakan gerakan bersama yang dilakukan oleh anggota kelompok tani secara serentak dan bersamaan dalam melaksanakan seluruh kegiatan kelompok tani dalam mencapai tujuannya, yaitu peningkatan hasil produksi dan mutunya yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan mereka.

Kelompok tani pada dasarnya merupakan kelembagaan petani non-formal dipedesaan yang memiliki karakteristik sebagai berikut.<sup>29</sup>

#### 1. Ciri Kelompok Tani.

- 1) Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota, yaitu setiap komunitas atau kelompok harus mengenal satu sama lain agar tidak ada kecanggungan dalam berinteraksi,

---

<sup>28</sup> Devi Yulianti Puspita Rini, "Fungsi Kelompok Tani Budi Lestari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Srikaton Desa Srikaton Desa Negri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran", Skripsi. 2016.

<sup>29</sup> Syaiful Rahman, karakteristik kelompok tani, (online), <http://bapeluh.blogspot.com/2009/06/karakteristik-kelompoktani.html?m=1>, diakses (24 september 2018

interaksi sangat dibutuhkan dalam kelompok sehingga terjalin keakraban diantara anggota kelompok dan ikatlah keakraban itu dengan kepercayaan agar tidak terjadi kesalah fahaman di antara anggota kelompok.

- 2) Mempunyai pandangan dan kepentingan serta tujuan yang sama dalam berusaha tani, yaitu suatu kelompok akan terbentuk jika memiliki pandangan, kepentingan dan tujuan yang sama sehingga kelompok itu akan berusaha untuk mencapai goals.
- 3) Memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, harapan usaha jenis usaha, status ekonomi dan sosial, budaya/kultur, adat istiadat, bahasa serta ekologi. Hal ini sangat jelas, karena akan sulit jika membentuk sebuah komunitas/kelompok jauh pemukiman, beda usaha, status ekonominya berbeda, budaya, adat, serta bahasa, hal ini akan menimbulkan ketimpangan sosial.

## 2. Unsur Pengikat Kelompok Tani<sup>30</sup>

- 1) Adanya kawasa usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara anggotanya.
- 2) Adanya kader tani yang berdedikasi tinggi untuk menggerakkan para petani dengan kepemimpinan yang diterima oleh sesama petani lainnya.
- 3) Adanya kegiatan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh sebagian besar anggotanya.
- 4) Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat yang menunjang program yang telah ditetapkan.
- 5) Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

Kelompok tani biasanya dipimpin oleh seorang ketua kelompok yang dipilih atas dasar musyawarah dan mufakat diantara anggota kelompok tani. Pada waktu

---

<sup>30</sup>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Pemertani/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani, h. 6.

pemilihan ketua kelompok tani, sekaligus dipilih kelengkapan struktur organisasi kelompok tani yaitu sekretaris kelompok, bendahara kelompok, serta seksi-seksi yang akan mendukung kegiatan kelompoknya.

Conyers mengungkapkan adanya tiga criteria dalam pengertian komunitas. Pertama, konsep komunitas memiliki komponen-komponen fisik, yang menggambarkan adanya kelompok manusia yang hidup didaerah tertentu dan saling mengadakan interaksi. Kedua, anggotaanggota komunitas pada umumnya memiliki beberapa cirri khas yang sama yang menyebabkan timbulnya indikasi mereka sebagai sebuah kelompok. Ketiga, suatu komunitas pada umumnya memiliki keserasian dasar dalam hal perhatian dan aspirasi.<sup>31</sup>

Berikut beberapa fungsi dari kelompok tani yaitu :

Fungsi merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jabatan maupun kedudukan dalam suatu organisasi atau lembaga. Dalam sosiologi sendiri dipahami bahwa fungsi menandakan suatu jabatan dalam sebuah organisasi yang menggambarkan akan tugas dan fungsinya.<sup>32</sup> Fungsi kelompok tani ialah sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi. Adapun penjabarannya sebagai berikut:<sup>33</sup>

1. Proses belajar/kelas belajar. Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani, sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.
2. Wahana kerjasama. Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan

---

<sup>31</sup>Soetomo, Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), cet. Ke-II, h. 82.

<sup>32</sup>Suwarno, Teori Sosiologi, (Bandar Lampung : Penerbit Universitas Lampung, 2012), h. 141

<sup>33</sup>Velix Wowo, "Peranan Penyuluh Dalam Mendukung Ketahanan Pangan dan Swasembada Beras Di Provinsi Sulawesi Utara". Jurnal Pertanian, (januari 2012), h. 54

usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

3. Unit produksi. Usaha tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

### C. Peningkatan Usaha

Peningkatan merupakan suatu proses, cara atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dll). Peningkatan ialah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk menunjukkan sesuatu, dari sesuatu yang baik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Adi S, menyatakan bahwa peningkatan berasal dari kata tingkat, yang memiliki arti lapisan dari sesuatu yang kemudian terbentuklah sebuah susunan. Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Suatu usaha tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan adanya perencanaan dan eksekusi yang sesuai. Hasil dari sebuah peningkatan berupa kualitas dan kuantitas. Kualitas ialah menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan, Sedangkan kuantitas yaitu hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Hasil dari peningkatan dapat ditandai dengan tercapainya tujuan pada titik tertentu, dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian.<sup>34</sup>

Sedangkan usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, waktu atau bahkan badan untuk mencapai suatu maksud tujuan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 mengenai wajib daftar perusahaan, usaha merupakan setiap tindakan, perbuatan atau

---

<sup>34</sup> Elok Nuriyanto, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa SMP*, Jurnal Suluh Edukasi, Volume.1, No.1 Maret 2020. Hal. 103

kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>35</sup>

Dalam hal ini, peningkatan usaha dianggap sebagai bentuk proses dari pelaku usaha/pelaku bisnis untuk berupaya untuk mencari cara, mengatur membuat pola kegiatan untuk meningkatkan suatu produksi kopi baik dengan tenaga, pikiran maupun waktu. Tujuannya untuk mengukur keberhasilan produksinya. Peningkatan dalam hal ini dilakukan untuk menambah mutu kualitas dari suatu produk yang dihasilkan, dengan beberapa macam strategi yang sudah dipolakan oleh pelaku usaha.

#### **D. Produksi Kopi**

Produksi dimaknai sebagai segala kegiatan untuk memahami manfaat dari suatu barang atau jasa dengan maksud pemenuhan kebutuhan. Keseluruhan aktivitas yang bermanfaat serta menambah nilai manfaat dari suatu barang atau jasa dapat diartikan sebagai proses pembuatan produksi.<sup>36</sup> Aktivitas manusia untuk menciptakan hal baru maupun sebagai penghasil barang dan jasa yang setelahnya digunakan baik oleh konsumen disebut produksi. Seorang manusia memerlukan pihak lain untuk bisa menghasilkan suatu produk yang direncana, dengan produksi manusia bisa menciptakan kerjasama untuk memanfaatkan sumber alam yang ada.<sup>37</sup> Disini, Ace Partadireja menggagas pendapatnya mengenai produksi, bahwa produksi merupakan serangkaian keseluruhan aktivitas yang memiliki tujuan meningkatkan nilai kegunaan dari suatu barang maupun jasa, bisa juga diartikan sebagai suatu pertukaran untuk memuaskan oranglain.<sup>38</sup>

Proses produksi bisa diartikan sebagai mengelola sumber daya alam yang sudah disediakan di bumi untuk dijadikan suatu barang yang memiliki ilai tambah atau juga bisa diartikan sebagai proses mengolah bahan mentah menjadi

---

<sup>35</sup>Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),

<sup>36</sup>M.Nur rianto Al-Arif, *Dasar-dasar ekonomi Islam*, 160.

<sup>37</sup>M.Fahmi khan, *Esai-esai ekonomi Islam*, 153.

<sup>38</sup>Assauri, Sofyan, *Manajemen Produksi*, 7.



bahan siap saji atau jadi. Proses produksi merupakan proses perubahan pemasukan menjadi keluaran atau serangkaian proses dalam menciptakan atau menambah manfaat serta nilai suatu barang atau jasa.<sup>39</sup> Dalam proses produksi akan melibatkan berbagai jenis sumber daya sebagai masukan dalam proses produksi, tidak lain seperti bahan baku yang menjadi faktor utama dalam proses produksi, karena jika tidak ada bahan baku produksi tidak dapat berjalan.

Dari pengertian diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu bahan atau barang yang sudah alam siapkan seperti halnya buah kopi untuk menjadikannya nilai tambah dengan cara diolah dari bahan baku tersebut secara manual maupun dengan alat modern yang merupakan serangkaian aktivitas yang dikatakan berpengaruh dalam suatu perusahaan. Aktivitas produksi merupakan bentuk pemanfaatan sumber daya yang ada dan lebih ditekankan pada nilai kegunaan pemanfaatan produk dengan meningkatkan nilai pada produk.



---

<sup>39</sup>Fera Supriatmi dan Dewi Astuti. *“Sistem Pengendalian Proses Produksi Pada Usaha Kecil dan Menengah Produk Tahu”* (Skripsi Universitas PGRI Yogyakarta, 2016), 15.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan dalam meneliti suatu objek. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena apa saja yang dialami oleh subjek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti langsung datang ke lokasi penelitian di Kecamatan Pulosari untuk mengamati, menggambarkan serta menceritakan keseluruhan kondisi yang ada, mulai dari gambaran umum mengenai lokasi penelitian hingga proses pengelolaan serta etika bisnis dalam Islam yang di implementasikan oleh pimpinan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Dalam memahami persoalan dalam pemecahan masalah pada penelitian ini, Penulis menggunakan Metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan situasi kondisi maupun peristiwa.<sup>40</sup> Penelitian Deskriptif Kualitatif termasuk kedalam salah satu jenis penelitian kualitatif, dengan mengumpulkan data berbentuk gambar selanjutnya di deskripsikan sehingga mudah dipahami orang lain. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dengan peneliti langsung mendatangi sumber data. Penelitian ini juga dilaksanakan secara induktif, dengan menganalisis data yang ada di lapangan secara berulang. Demikian, metode penelitian kualitatif memiliki makna sebagai metode penelitian yang dilandasi pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretatif yang dipakai untuk meneliti kondisi obyek secara ilmiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (observasi, wawancara,

---

<sup>40</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 18.

dokumentasi), data yang diperoleh nantinya cenderung kualitatif, analisisnya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitiannya bersifat lebih ditekankan pada maksud, mempelajari keunikan, serta menemukan hipotesis.

Alasan penulis memakai metode kualitatif sebagai penjelasan karena manusia sebagai objek penelitian yang sesuai dengan keadaan aslinya, lalu menyatukan semua realitas yang terjadi dalam penerapan etika usaha produksi kopi gunung slamet Desa Pulosari, Pematang. Tidak lain tujuan dari penelitian ini yakni untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat terkaitkaadaan yang sebenarnya.

Penelitian kualitatif juga memiliki makna untuk mempelajari peristiwa mengenai kejadian yang dialami oleh objek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan menggunakan pendekatan study kasus (*case study*), peneliti berusaha memahami subyek dengan dengan segala kegiatannya secara runtut, faktual dan aktual mengenai keadaan asli yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana peran seorang manajer dalam memimpin usaha produksi kopi gunung slamet dengan sistem penerapan etika bisnis yang berdasar pada keislaman guna meningkatkan produksi agar terus berkembang.

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang asalnya dari narasumber secara langsung. Data ini merupakan data asli. Beberapa teknik untuk memperoleh data primer seperti, wawancara, observasi, dan diskusi. Peneliti memperoleh data ini langsung dari pimpinan atau manajer kopi gunung slamet Dukuh Karangpoh, Pulosari, Pematang.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Peneliti sudah melakukan riset serta relasi untuk mendapatkan data yang akan diteliti disebut dengan data sekunder. Memperoleh sumber data sekunder dilakukan secara langsung dari berbagai referensi buku, jurnal dan

sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah beberapa penelitian dan jurnal mengenai peran kepemimpinan.

### C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian penulis tentang Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kelompok Tani Tunas Harapan Guna Peningkatan Usaha Produksi Kopi Gunung Slamet Dukuh Karangpoh, Desa Pulosari, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang.

### D. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dimaksud untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ialah sesuatu yang memiliki kedudukan sentral karena pada subjek itulah data mengenai sesuatu yang diteliti berada orang, benda yang bergerak, dan proses tertentu. Dalam hal ini subjek penelitiannya adalah Bapak Jaenal Abidin selaku pendiri kopi gusel dan pimpinan utama Kelompok Tani Tunas Harapan, Bapak Miftahul Rojikin selaku manajer kopi gusel dan anggota kelompok tani dan Ibu Watiah karyawan yang juga anggota kelompok tani Rumah Industri Kopi Gunung Slamet Dukuh Karangpoh, Desa Pulosari Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang.<sup>41</sup>

#### 2. Objek penelitian

Objek yaitu objek yang menjadi titik perhatian dalam penyelidikan. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitiannya meliputi pengelolaan produksi kopi gunung slamet dengan berbagai etika yang diterapkan oleh pimpinan.

Pemilihan informan adalah salah satu bentuk pertimbangan yang berpengaruh dalam penelitian kualitatif. Sugiyono menyatakan bahwa, *purposive sample* yakni suatu Teknik penentuan contoh atau review dengan

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 11.

perbandingan tertentu. Sedangkan, Arikuntoro menyebutkan dalam pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini berlandaskan pada syarat-syarat di bawah ini :

- a. Sample yang diambil didasarkan pada ciri-ciri, sifat maupun karakteristik.
- b. Pengambilan subjek yang digunakan sebagai sample harus layak.
- c. Karakteristik populai dalam penentuan harus cermat pada studi pendahuluan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilaksanakan kedalam beberapa strategi, sumber maupun cara. Berdasarkan sumber datanya, dalam pengumpulan data bisa memakai sumber primer dan sekunder. Sumber primer yakni sumber data yang langsung memeberikan data kepada pengumpul data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek. Untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang bisa berupa interview observasi. Sedangkan, data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau dimunculkan oleh berbagai instansi lain yang disebut data ssekunder, biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Observasi merupakan salah satu teknik pada saat pengumulan data, ada juga teknik wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih banyak dilakukan dengan kondisi alamiah, sumber data primer, dengan teknik observasi dan wawancara.

Berikut Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

##### **1. Teknik Observasi**

Teknik dengan observasi ialah penelitian dengan cara mengamati objek biasanya secara langsung namun, ada juga yang tidak langsung. Peneliti dapat menarik kesimpulan ihwal makna dari sudut pandang narasumber, situasi kondisi, keadaan, peristiwa yang dimati. Teknik observasi sendiri memudahkan peneliti dalam memahami sesuatu yang sulit

terucapkan dari keadaan aslinya, dengan bagaimana teori yang narasumber gunakan yang mungkin tidak terjawab pada saat wawancara maupun survei.

Teknik observasi dengan melakukan pengamatan pada keadaan yang sebenarnya terjadi pada lapangan bisa dengan cara ikut berpartisipasi pada rutinas keseharian subjek, maupun pada situasi yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian metode kualitatif, mengamati objek dilakukan semaksimal mungkin, dalam artian tidak hanya mengamati tetapi peneliti juga harus menerapkan observasi partisipan, dimana peneliti ikut berperan langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh sumber data. Metode ini dipergunakan oleh penulis guna menggali lebih dalam berupa data mengenai bagaimana kepemimpinan seorang manager untuk meningkatkan industri pada usaha produksi gunung slamet yang diteliti. Metode ini dilakukan untuk melihat dan memahami aktifitas pengelola dan fasilitas yang masih bisa digunakan. Diharapkan peneliti mendapatkan data yang valid.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ialah Teknik dengan melakukan kontak langsung secara bertatap atau berupa obrolan dengan tujuan yang sudah ditentukan, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yakni pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan. Wawancara harus dilaksanakan secara efektif, dengan kata lain dengan kurun waktu yang singkat dan dapat memperoleh data yang terarah.<sup>42</sup> urutan data yang didapat merupakan data yang sifatnya obyektif dapat dipercaya.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari aneka ragam sumber tertulis atau dalam bentuk dokumen dari narasumber, dimana narasumber yang memang lokasinya ada disekitar kawasan yang diteliti.

---

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktel*, 223.

Sedangkan, Dokumen ialah catatan yang tertulis dari peristiwa yang sudah lampau. Dokumen bisa berupa tulisan, transkrip, susunan agenda, gambar, notulesnsi rapat, surat kabar, makajlah maupun karya-karya dari narasumber yang sudah lampau.<sup>43</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif untuk membuah hasil penelitian yang lebih kredibel/dapat dipercaya.

Bentuk dokumen dari Harris, menyatakan bahwa bentuk dokumen dapat dibedakan menjadi dua yakni ada dokumen pribadi yang berupa catatan harian, surat pribadi, autobiografi, yang kedua ada dokumen asli resmi yang wujudnya surat keputusan, memo, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang turunkan oleh instansi. Dokumentasi yang dilakukan di lapangan antara lain keadaan sarana dan prasarana, kegiatan wawancara dan kondisi kebun kopi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menata hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya secara sistematis.<sup>33</sup> Hal ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap objek yang diteliti dan selanjutnya disajikan. Analisis data merupakan metode untuk mengelola suatu informasi sehingga karakteristik data dapat mudah dipahami dan dapat mudah diambil kesimpulan serta menemukan solusi atas permasalahan. Untuk memahami Etika yang diterapkan oleh pimpinan Rumah Industri Kopi Gusel Pernalang, maka peneliti akan menggunakan analisis isi dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti diantaranya yaitu:

Analisis data merupakan proses sistematis yang dimulai dari mencari data lapangan sampai mencari data berupa materi yang bisa meningkatkan pembelajaran pemahaman bagi peneliti untuk disajikan datanya kepada pembaca.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, 231.

<sup>44</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data Model Badgan & Biklen, Model Miles & Hubermann, Model Strauss & Corbin, Model Spradley, Analisis Isi Metode Philipp Mayring, Program Komputer Nvivo*, 85.

Berikut langkah-langkah dalam analisis data:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data reduksi yakni rangkuman data yang dalam mendapatkannya dengan jumlah yang cukup melimpah, yang mau di pilih perihal pokoknya saja lalu difokuskan untuk data pada hal yang penting sesuai tema dan formatnya.. Data yang di reduksi memunculkan keadaan jelas dalam mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali jika diperlukan.<sup>45</sup> Data yang di reduksi meliputi hasil dari wawancara, hasil observasi dan pendukung lainnya terkait kepemimpinan manajer dalam meningkatkan produksi kopi, sehingga dapat diketahui bagaimana seorang manager dapat menerapkan strategi untuk meningkatkan usaha produksi kopi di Desa Pulosari.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data Display merupakan data yang dimaksudkan untuk pengelolaan data mentah atau belum jadi bahkan setengah jadi yang berupa tulisan serta dengan alur yang jelas sebagai data yang konkret dan sederhana sehingga peneliti lebih mudah dalam menarik kesimpulan nantiya. Dalam penyajiannya, data dapat berupa uraian singkat dalam bentuk bagan maupun hubungan antar kategori. *Miles and Huberman*, menyatakan bahwa dalam penyajian data pada penelitian kualitatif yang sering digunakan berupa teks yang sifatnya menceritakan atau naratif. Setelah proses reduksi, urutan selanjutnya ialah penyajian dari sebuah data yang bisa diorganisasikan, disusun dalam pola hubungan sehingga akan semkain mudah dipelajari.<sup>46</sup>

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalan menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada urutan analisis data kualitatif secara esensial memuat tentang kategori semua tema yang sudah terselesaikan dengan wawancara. Kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah sewaktu-waktu jika tidak ada bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

<sup>46</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 85.



pengumpulan data selanjutnya. Tahapan analisis data mulai pengumpulan dari data yang paling pokok sampai data terperinci yang harus saling berkaitan atau berkesinambungan, guna untuk penarikan kesimpulan.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Rumah Industri Kopi Gunung Slamet serta Pembentukan Kelompok Tani Tunas Harapan**

Kopi Gunung Slamet biasa dikenal dengan nama Kopi Gusel. Industri Rumahan Kopi Gusel di mulai sejak tahun 2017. Dulunya, Rumah industri ini bernama Kopi Kopaja (Kopi Olahan Pak Jaenal Abidin) tapi aslinya singkatan dari Kopi Organik Pulosari Pemalang Jawa Tengah. Semakin berkembang diganti nama menjadi Kopi Gusel (Kopi Gunung Slamet) karena letaknya yang ada di lereng Gunung Slamet. Beralamatkan di Dukuh Karangpoh RT 22 RW 05 Desa Pulosari, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang. Kopi Gusel tersebut atau unit pengolahan kopi robusta pilihan menyediakan biji kopi natural pilihan, bubuk kopi curah, biji kopi sangrai dan bubuk kopi kemasan. Pembibitan kopi bukan hanya satu macam saja, namun banyak sekali bibit-bibit unggul lain yang di gabung menjadi satu melalui okulasi/stek. Bibit yang di dapatkan adalah bibit unggul kopi lokal, contohnya Kopi Lampung, Kopi Jambi, Kopi Medan, Kopi Ungaran, dan kebun kopi lainnya yang ada di Indonesia.<sup>47</sup>

Rumah industri ini tidak memiliki karyawan tetap, tetapi lebih ke dalam usaha keluarga. Jadi, pengelolaan di lakukan oleh anggota keluarga dan kelompok tani. termasuk proses pemetikan sampai pengolahan. Namun, untuk masa pemupukan serta pemetikan rumah industri kopi ini membutuhkan bantuan orang lain (kerja part time).<sup>48</sup> Berjalannya waktu, pimpinan Rumah Industri Kopi Gusel Bapak Jaenal Abidin membentuk organisasi kelompok tani untuk melakukan pengembangan di Pulosari. Hal tersebut diawali dengan konsumen pembeli produk kopi gusel yang kemudian direkrut dari beberapa

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan Jaenal Abidin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

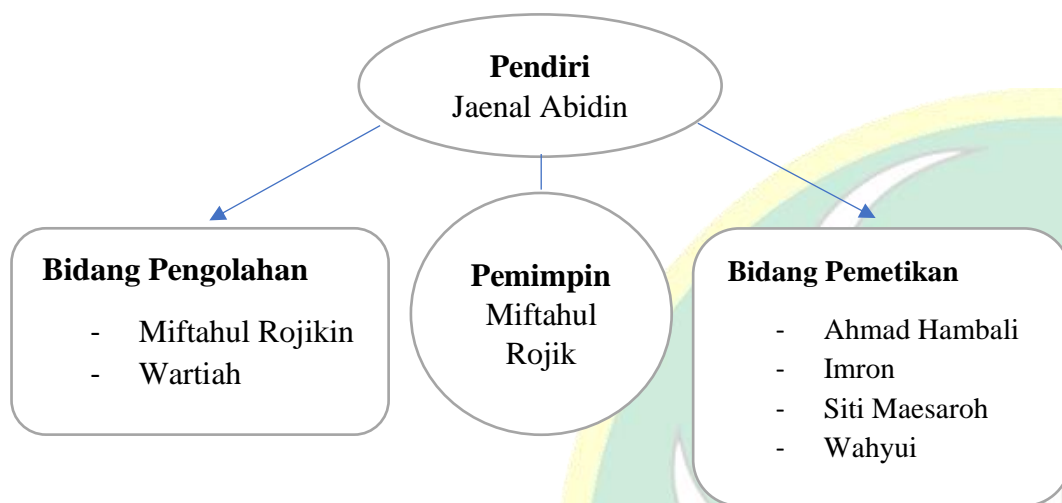
<sup>48</sup>Wawancara dengan Watiah, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

desa yang ada di pemalang selatan untuk membentuk sebuah kelompok dimana dilalamnya bertujuan untuk mengembangkan produksi kopi gusel.

*“Kalau panen besar manggil orang lain untuk kerja part time (semasa waktu panen)”*.

*”Menurut Bapak Jaenal Abidin, karena sudah ada alatnya jadi tidak memerlukan banyak tenaga karyawan”*

Berikut struktur organisasi rumah industri kopi Gusel



Gambar 1. Struktur Organisasi Rumah Industri Kopi Gusel

Untuk pengembangan kopi di daerah Pemalang Selatan, anggota Tani Tunas Harapan dipersilahkan untuk melakukan okulasi di wilayah Badak, Belik Watu Kumpul dibiayai oleh pemerintah, dengan biaya perbatangya Rp.12.000. Untuk bibit-bibit tersebut diambilkan dari Lampung Selatan, Lampung Utara Serta Dari Temanggung Dan Wilayah Pemalang sendiri mana yang terbaik. Kemudian di jadikan satu di perkebunan kopi milik Bapak Jaenal Abidin. Sehingga oleh Pemerintah Kabupaten Pemalang menyoroti bahwa kopi produk Bapak Jaenal Abidin menempati posisi terbaik di wilayah Pemalang Selatan, dengan pengembangan yang sudah dilakukan sejak tahun 2016 di Gunung Sari, Penakir, Gambuhan, Jurangmangu, Pulosari dan sekitarnya. Semuanya kita lakukan oleh tenaga kelompok tani dibiayai oleh pemerintah. Dengan keberhasilan Kelompok Tani Tunas Harapan di dalam pengembangan usaha

produk kopi, maka dari Departemen Pertanian Kabupaten Provinsi Turun tangan untuk memberikan motivasi kepada kita berupa alat mesin.<sup>49</sup>

*”Adanya Kelompok Tani Tunas Harapan sampai pengolahan kopi dari dinas perindustrian dan pertanian masih menanyakan, sopo sih sing mulang sampeyan ? ini ada semacam kreatifitas secara bertahap untu terus mencari cita rasa kopi yag lebih enak”.*<sup>50</sup>

Berikut Struktural Kelompok Tani Tunas Harapan Desa Pulosari, Kecamatan Pulosari :

Tabel 1. Struktural Kelompok Tani Tunas Harapan

No	Nama	Alamat (Desa Pulosari)	Luas Lahan (Ha)	Jabatan
1.	Jainal Abidin	RT. 22 RW. 05	1	Ketua
2.	Lukman Hakim	RT. 13 RW. 04	0.3	Sekretaris
3.	Imron Rosadi	RT. 22 RW. 05	0,5	Bendahara
4.	Miftahul Rojikin	RT. 22 RW. 05	0,5	Anggota
5.	Ahmad Hambali	RT. 22 RW. 05	0,5	Anggota
6.	Tugiyono	RT. 22 RW. 05	1,5	Anggota
7.	Usman	RT. 14 RW. 04	0,5	Anggota
8.	Qomarudin	RT. 22 RW. 05	2	Anggota
9.	Rismanto	RT. 22 RW. 05	1,5	Anggota
10.	Sudir A	RT. 22 RW. 05	1,5	Anggota
11.	Fathudin	RT. 22 RW. 05	1,5	Anggota
12.	Ali Isa Ansori	RT. 22 RW. 05	5	Anggota
13.	Sudir B	RT. 22 RW. 05	0,5	Anggota
14.	Wastam	RT. 22 RW. 05	0,5	Anggota
15.	Nasrin	RT. 22 RW. 05	2	Anggota

<sup>49</sup>Wawancara dengan Jaenal Abidin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

<sup>50</sup>Wawancara dengan Jaenal Abidin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

16.	Maid	RT. 22 RW. 05	1	Anggota
17.	Sam'ani	RT. 22 RW. 05	0,5	Anggota
18.	Bajuri	RT. 22 RW. 05	0,5	Anggota
19.	Ma'muri	RT. 22 RW. 05	0,5	Anggota
20.	Siti Ma'ripah	RT. 22 RW. 05	1	Anggota
21.	Nur Efendi	RT. 22 RW. 05	1,5	Anggota
22.	Syakrip	RT. 22 RW. 05	0,5	Anggota
23.	Slamet Fahrurozi	RT. 15 RW. 04	1,5	Anggota
24.	Fatikhin	RT. 15 RW. 04	0,5	Anggota
25.	Darmo	RT. 14 RW. 04	0,5	Anggota
26.	Kamso	RT. 14 RW. 04	0,5	Anggota
27.	Ma'ani	RT. 14 RW. 04	0,5	Anggota
Total			28,3	

Untuk perkebunan kopi itu sendiri, rumah industri kopi gusel memiliki lahan perkebunan kopi yang cukup luas yakni memiliki lima titik perkebunan kopi di Pulosari berikut, pertama berada di RT/RW 22/05 Dukuh Karangpoh dengan luas perkebunan kurang lebih 600 meter, selanjutnya ada dua titik di RT/RW 41/05 Dukuh Karangpoh dengan luas lahan kurang lebih 4000 meter, RT/RW 6/02 Pulosari dengan luas lahan kurang lebih 4000 meter, dan satunya lagi ada di Desa sebelah Desa Cikendung memiliki luas kurang lebih 5000 meter. Total dari luas perkebunan milik Bapak Jaenal Abidin rumah industri Kopi Gusel kurang lebih 3 hektar, Namun yang sudah beroperasi produktif baru 1 hektar setengah.<sup>51</sup>

Industri Kopi Gusel memiliki 2 jenis kopi yaitu Kopi Robusta dan Kopi Arabica. Kopi robusta digolongkan lebih rendah mutu cita rasanya dibandingkan dengan cita rasa kopi arabika. umumnya memiliki pohon yang usianya sampai 5 tahun, pohonnya pendek, buahnya lebat dan memiliki ukuran

---

<sup>51</sup>Wawancara Bapak Miftakhul Rojikin pada tanggal 19 Maret di Rumah Industri Kopi Gusel Pemasang.

yang besar. Namun dari segi harga masih terbilang cukup murah. Sedangkan Kopi Arabica yakni kopi yang paling baik mutu cita rasanya, tandatandanya adalah biji picak dan daun yang hijau- tua dan berombak-ombak. Pohon kopi arabica memiliki usia yang panjang sampai 100 tahun, tetapi buahnya tidak lebat. Namun dari segi harga sangat menguntungkan. Perbedaan kopi robusta dengan arabika sendiri selain terletak pada kandungan kafeinnya, juga terletak pada ketinggian dataran yang digunakan untuk menanam, yakni pada pohon kopi robusta dapat ditanam di dataran dengan ketinggian 400 – 800 mdpl, sedangkan untuk pohon kopi arabika di dataran dengan ketinggian 1000-1200 mdpl. Proses pengolahan pun juga berbeda, jika pada kopi arabika menggunakan metode fermentasi semi basah, pada kopi robusta dapat menggunakan metode pengolahan kering (*dry process*) dan pengolahan basah (*wet process*). Pemetikan biji kopi di ambil yang sudah masak yakni yang berwarna hijau dan merah. Namun nantinya di pisah antara yang merah dan hijau, karena memiliki kualitas yang berbeda.

Pemanenan buah kopi yang umum dilakukan dengan cara memetik buah yang telah masak pada tanaman kopi adalah berusia mulai sekitar 2,5 – 3 tahun. Buah matang ditandai oleh perubahan warna kulit buah. Kulit buah berwarna hijau tua adalah buah masih kopi muda, berwarna kuning adalah setengah masak dan jika berwarna merah maka buah kopi sudah masak penuh dan menjadi kehitam-hitaman setelah masak penuh terlampaui (*over ripe*). Untuk mendapatkan hasil yang bermutu tinggi, buah kopi harus dipetik dalam keadaan masak penuh. Kopi robusta memerlukan waktu 8– 11 bulan sejak dari kuncup sampai matang, sedangkan kopi arabika 6 sampai 8 bulan. Beberapa jenis kopi seperti kopi liberika dan kopi yang ditanam di daerah basah akan menghasilkan buah sepanjang tahun sehingga pemanenan bisa dilakukan sepanjang tahun. Kopi jenis robusta dan kopi yang ditanam di daerah kering biasanya menghasilkan buah pada musim tertentu sehingga pemanenan juga dilakukan

secara musiman. Musim panen ini biasanya terjadi mulai bulan Mei/ Juni dan berakhir pada bulan Agustus/ September.<sup>52</sup>

Pemanenan dari kebun kopi ini satu tahun sekali, jadi untuk ke efektifan bekerja para karyawan itu tidak setiap hari tetapi kalau pas lagi mendekati masa panen sampai panen selesai. Untuk pemanenan satu pohon bisa mencapai kurang lebih 7 kilo gram, sedangkan jika diambil sample pada perkebunan yang luasnya 600 meter pendapatan panen bisa mencapai enam kwintal. Namun, salah satu hambatan yang dialami pegawai yakni adanya beberapa pohon yang terkena penyakit sehingga daunnya tidak bagus. Hal tersebut menjadi sebuah salah satu hambatan para pekebun untuk merawatnya dan bagaimana agar pohon kopi tidak terkena penyakit.

Penyortiran Buah Penyortiran buah dilakukan untuk memisahkan buah yang baik dengan yang tidak baik. Penyortiran ini dapat dilakukan dengan memisahkan buah kopi berdasarkan warnanya. Buah yang tidak berwarna merah (hijau, kuning, dan hitam) dipisahkan dari yang berwarna merah. Jika tidak dipisahkan, kualitas biji kopi yang dihasilkan akan berkurang. Penyortiran buah juga dapat dilakukan dengan merendam buah kopi yang telah dipanen. Dari perendaman ini, buah kopi yang mentah, kering, terlalu masak, dan kosong akan terlihat mengapung. Sebaliknya, buah yang matangnya sempurna akan tenggelam. Buah yang mengapung ini harus disingkirkan, karena mengandung penyakit dan cacat. Pastikan air yang dipakai untuk merendam ini benar-benar bersih, tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak mengandung bahan kimia. Buah dan biji kopi sangat sensitif dalam menyerap bau dan unsur kimia tertentu. Saat melakukan penyortiran, sebaiknya dibarengi dengan menyingkirkan sampah dan kotoran yang ada. Kerikil, potongan ranting, dan sisa daun akan mengganggu proses pascapanen selanjutnya.

Buah kopi terdiri atas 4 bagian yaitu lapisan kulit luar (*exocarp*), daging buah (*mesocarp*), kulit tanduk (*parchment*), dan biji (endosperm). Kulit buah

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan Jaenal Abidin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

kopi sangat tipis mengandung klorofil serta zat warna lainnya. Daging buah terdiri dari 2 bagian yaitu bagian luar yang lebih tebal dan keras serta bagian dalam yang sifatnya seperti gel atau lendir. Pada lapisan lendir ini terdapat sebesar 85% air dalam bentuk terikat dan 15% bahan koloid yang tidak mengandung air. Bagian ini bersifat koloid hidrofilik yang terdiri dari  $\pm 80\%$  pektin dan  $\pm 20\%$  gula. Bagian buah yang terletak antara daging buah dengan biji (endosperm) disebut kulit tanduk (Simanjuntak, 2012).

Buah kopi terdiri atas 5 bagian yaitu

1. lapisan kulit luar (exocarp),
2. daging buah (mesocarp),
3. kulit tanduk (parchment), dan
4. biji (endosperm)
5. Kulit Ari.<sup>53</sup>

Buah kopi yang sudah matang ditandai dengan adanya perubahan warna pada kulit buah. Perubahan warna kulit buah yang terjadi yaitu dari warna hijau (belum matang) menjadi warna kuning (setengah matang), lalu menjadi warna merah (buah matang). Jika buah overripe maka warna buah menjadi kehitam-hitaman.

Secara umum, tanaman kopi menghendaki tanah subur, dan kaya bahan organik. Oleh karena itu, tanah di sekitar tanaman harus sering diberi pupuk organik agar subur dan gembur sehingga sistem perakaran tumbuh baik. Selain itu, tanaman kopi juga menghendaki tanah yang agak masam. Kisaran pH tanah untuk kopi robusta adalah 4,5 – 6,5 sedangkan untuk kopi arabika adalah 5 – 6,5. Pemberian kapur yang terlalu banyak tidak perlu dilakukan karena tanaman kopi tidak menyukai tanah yang terlalu basa. Umumnya kopi tidak menyukai penyinaran matahari langsung, penyinaran berlebih dapat mempengaruhi proses fotosintesis. Penyinaran matahari juga mempengaruhi pembentukan kuncup bunga. Suwarta dan Yuke 2010 menyatakan pendapatnya bahwa, Penyinaran

---

<sup>53</sup>Rina Indrayani et.al. “Peningkatan Harga Jual Kopi Melalui Pelatihan Penggunaan Mesin Pengupas dan Pengering”. Jurnal Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat, STMIK Pontianak, 29 Juli 2019. Hal. 2.



matahari pada pertanaman kopi dapat diatur dengan penanaman pohon penaung. Dengan pohon penaung tanaman kopi dapat diupayakan tumbuh di tempat yang teduh, tetapi tetap mendapatkan penyinaran yang cukup untuk merangsang pembentukan bunga.

Beraneka ragam kopi robusta yang ditemukan dijadikan satu perkebunan, sehingga Kopi Gusel memiliki cita rasa kopi yang khas dan berbeda dengan kopi lainnya. Pada tahun 2018 dan 2019 dilakukan pengembangan produksi di wilayah Pemalang Selatan terutama di kecamatan Watukumpul, Belik, Pulosari, Moga, Randu Dongkal atau sering disingkat WALIK SARIMADU. Adapun produksi bahan baku untuk kopi siap sangrai di ambil dari Kopi Gusel dan sudah di kembangkan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bumiayu. Kopi Gusel sudah memiliki sertifikat PIRT dari Dinas Kesehatan, Sertifikat Halal dari MUI, dan di support langsung oleh Dinas Perkebunan dengan mendapatkannya bantuan mesin penggiling kopi. Dalam satu bulan, Kopi Gusel menghasilkan kurang lebih 100-150 kg kopi bubuk.

Mayoritas pelanggan membeli kopi dalam bentuk *green bean* meskipun penjualannya cukup tinggi yakni untuk satu kilonya mencapai tujuh puluh ribu rupiah untuk satu ton mencapai lima juta bahkan lebih. Meskipun pemasarannya masih terbilang sempit, namun Industri Kopi Gusel memiliki konsumen tetap contohnya di Purbalingga, Brebes bahkan Jakarta. Owner Kopi Gusel juga mengajak Pemerintah Kabupaten Pemalang untuk ikut serta memajukan perekonomian petani kopi khususnya di wilayah Pemalang Selatan dengan cara okulasi. Apabila pemerintah akan membantu okulasi maka dari perusahaan Kopi Gusel akan mengirimkan anggotanya untuk melakukan okulasi di wilayah yang di tentukan pemerintah.

Kopi yang merah lebih berkualitas dan lebih mahal dibandingkan kopi yang hijau. Langkah-langkah pembuatan Kopi Gusel adalah sebagai berikut: 1. Pemetikan kopi 2. Kopi di cuci menggunakan air bersih 3. Kopi di jemur sampai kering 4. Kopi di masukkan dalam mesin untuk di pisahkan antara biji dan kulitnya. 5. Kopi di haluskan menggunakan mesin penggiling 6. Pengemasan Industri Kopi Gusel menyediakan berbagai bentuk kopi yang dijual sesuai

dengan kebutuhan konsumennya. Kopi Gusel menyediakan biji kopi yang sudah di sangrai dan yang sudah menjadi bubuk.

Harganya sangat bervariasi sesuai dengan kualitas biji kopi yang di dapatkan. Owner Kopi Gusel mempersilahkan kepada siapa saja yang akan belajar untuk menjadi pengusaha kopi, mulai dari penanaman, perawatan pohon kopi, panen kopi, proses pembuatan hingga menjadi kopi bubuk siap konsumsi. Bukan hanya itu, owner Kopi Gusel juga bersedia melakukan kerjasama apabila ada perusahaan seperti cafe yang akan menjual minuman kopi. Kami bersyukur sekali dapat diberi kesempatan untuk ikut memanen biji kopi yang telah matang, kemudian kami melihat tempat pembuatan kopi, kami melihat tempat penjemuran kopi. Semua itu sangat higienis dan jauh dari hal-hal yang haram dan najis, sehingga Kopi Gusel sangat aman dan baik untuk di konsumsi. Terlebih Kopi Gusel tidak mencampurkan apapun dalam produksinya, sehingga konsumen dapat menikmati cita rasa kopi yang murni.

## **B. Proses Pengolahan Produksi Kopi dengan Etika Islam**

Kopi adalah sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Proses pengolahan produksi biji kopi (hasil petikan dari pohon) menjadi biji kopi yang berkualitas melibatkan serangkaian kegiatan yang berkesinambungan, tahap pengolahan kopi berturut-turut pemetikan.<sup>54</sup> Secara umum, terdapat dua jenis biji kopi, yaitu arabika (kualitas terbaik) dan robusta. Kopi arabika dikatakan kopi kualitas terbaik karena rasanya yang khas, tidak mengandung banyak kafein serta penanamannya yang susah, yaitu diatas 1000-2000 meter di atas permukaan laut. Kopi arabika di panen setahun sekali, karena perlu waktu 9 bulan untuk buah dan bunganya tumbuh.

Untuk mengubah buah kopi yang baru di panen menjadi biji kopi, lalu menjadi bubuk dan dapat kita minum, tentu memerlukan proses dan teknologi. Pemanenan buah kopi dilakukan secara manual dengan cara memetik buah yang

---

<sup>54</sup> A Hamni. *“Implementasi Sistem Gasifikasi untuk Pengeringan Biji Kopi”*, Mechanical, 2014.

telah masak. Ukuran kematangan buah ditandai oleh perubahan warna kulit buah. Kematangan buah kopi juga dapat dilihat dari kekerasan dan komponen senyawa gula di dalam daging buah. Buah kopi yang masak mempunyai daging buah lunak dan berlendir serta mengandung senyawa gula yang relatif tinggi sehingga rasanya manis.

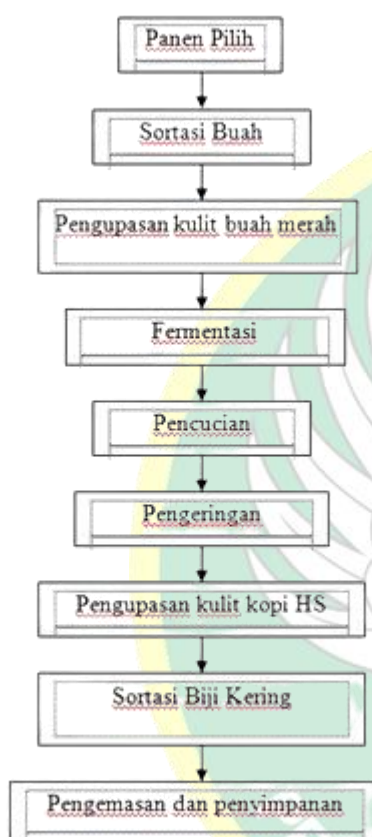
Tanaman kopi tidak belrbulnga selreIntak dalam seltahuln, karelna itul ada belbelrapa cara pemetikan :

1. Pemetikan selektif dilakukan terhadap buah masak.
2. Pemetikan setengah selektif dilakukan terhadap dompolan buah masak.
3. Secara lelesan dilakukan terhadap buah kopi yang gugur karena terlambat pemetikan.
4. Secara racutan/rampasan merupakan pemetikan terhadap semua buah kopi yang masih hijau, biasanya pada pemanenan akhir.

Pengolahan buah kopi menjadi biji kopi ada 2 cara yaitu cara basah dan cara kering. Cara basah meliputi penerimaan, pembersihan, pulping, fermentasi, pencucian, pengeringan, pengupasan, sortasi dan penyimpanan. Pada cara kering meliputi pengeringan, pembersihan, pengupasan, sortasi dan penyimpanan (Rahmawati, 2017). Mesin produksi pada pengolahan kopi basah terdiri dari 4 jenis mesin yang masing-masing memiliki fungsi berbeda. Pulper mengupas kulit dan daging buah kopi gelondong, washer berfungsi mencuci biji kopi HS yang keluar dari pulper, dryer berfungsi mengeringkan kopi untuk mengurangi kadar air yang terkandung di dalamnya, dan grader berfungsi mengeringkan kopi untuk mengurangi kadar air yang terkandung di dalamnya, dan grader berfungsi menggolongkan ukuran kopi sesuai standar mutu yang ditetapkan (Soejono, 2010) Pengolahan buah kopi biasanya dilakukan dengan dua cara yaitu cara kering dan cara basah.

## 1. Pengeolahan Cara Basah (Fully Washed)

Buah kopi mengalami beberapa tahapan sebelum akhirnya menjadi biji kopi bersih berjenis greenbeans. Pertama-tama buah kopi dipetik dan disortasi di area perkebunan kopi oleh petani. Selanjutnya buah kopi hasil sortasi tersebut akan dibawa ke area pabrik untuk melalui proses sortasi buah, pulping, pencucian, pengeringan, hulling, sortasi biji kopi, pengemasan dan pengudangan. Tahapan pengolahan kopi cara basah dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 2. Skema Pengolahan Kopi Secara Basah

### a. Sortasi Buah

Sortasi buah kopi merupakan tahap awal proses pengolahan basah dimana tahap ini bertujuan untuk mendapatkan buah kopi yang seragam dengan cara memisahkan buah kopi superior (sehat, segar, besar dan matang) dai buah kopi yang inferior (kopong atau buah yang

tidak memiliki biji kopi), busuk, terkena penyakit. Sortasi buah dilakukan untuk memisahkan buah yang superior (masak, bernas, seragam) dari buah inferior (cacat, hita, m, pecah, berlubang dan terserang hama/penyakit). Kotoran seperti daun, ranting, tanah dan kerikil harus dibuang, karena dapat merusak mesin pengupas.

#### **b. Pengupasan Kulit Buah Merah**

Pemisahan kulit ini sering dilakukan dengan menggunakan alat yang disebut vis pulper dan raung pulper dengan tujuan untuk memisahkan biji dari kulit buahnya sehingga diperoleh biji kopi yang masih terbungkus oleh kulit tanduknya. Prinsip kerja mesin tersebut adalah pemelecan kulit buah kopi dengan silinder yang berputar (rotor) dan permukaan plat yang diam (*stator*). Pengelupasan biasanya disertai dengan penyemprotan sejumlah air ke dalam silinder. Aliran air berfungsi untuk membantu mekanisme pengaliran, pembersihan awal lapisan lendir dan mengurangi gaya geser silinder sehingga kulit tanduk tidak pecah.

Vis pulper yaitu biji kopi hasil pengupasan masih ada bagian *mesocarp* (lendir) yang belum terkupas sehingga perlu dilakukan fermentasi/penghilangan lendir, baru kemudian dilakukan pencucian. Beberapa pengolahan kopi robusta, fermentasi kering dilakukan pada modifikasi proses olah basah untuk menghemat air dengan cara menumpuk biji kopi HS basah dalam suatu bak yang kemudian ditutup karung goni. Suhu awal fermentasi adalah 29°C dan akan meningkat diakhir fermentasi mencapai 31°C. Fermentasi berakhir saat lendir sudah tidak menempel pada biji yaitu setelah 13-15 jam. Pada proses fermentasi ini, tidak ada perubahan aliran massa yang signifikan. Perubahan yang terjadi adalah pada karakteristik biji kopi HS. Raung pulper yaitu biji kopi hasil pengupasan tidak perlu dilakukan fermentasi, bisa langsung dicuci. Vis pulper dan raung pulper dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 3. Pulper (Pengelupas Kulit)

Keterangan :

1. Corong Pemasukan
2. Klep Pengatur Pemasukan Bahan
3. Pisau Baja Pememar
4. Saluran Air
5. Pisau Karet
6. Silinder Pertama (atas)
7. Silinder Kedua (bawah)
8. Lubang Pengeluaran

### c. Fermentasi

Fermentasi ini dapat dilakukan secara basah dengan merendam biji kopi dalam genangan air, atau fermentasi cara kering dengan cara menyimpan biji kopi HS ( biji kopi berkulit tanduk hasil pengolahan buah kopi dengan proses pengolahan secara basah) di dalam wadah plastik yang bersih dengan lubang penutup dibagian bawah atau dengan menumpuk biji kopi HS di dalam bak semen dan ditutup dengan karung goni. Lama fermentasi bervariasi tergantung pada jenis kopi, suhu, dan

kelembaban lingkungan serta ketebalan tumpukan kopi di dalam bak. Akhir fermentasi ditandai dengan meluruhnya lapisan lendir yang menyelimuti kulit tanduk. Waktu fermentasi berkisar antara 12 sampai 36 jam.

#### **d. Pencucian**

Pencucian bertujuan menghilangkan sisa lendir hasil fermentasi yang menempel di kulit tanduk. Menghilangkan bangkai, semut-semut merah Untuk kapasitas kecil, pencucian dikerjakan secara manual di dalam bak atau ember, sedangkan kapasitas besar perlu dibantu mesin.

#### **e. Pengeringan**

Dalam proses pengeringan, kadar awal biji kopi robusta secara umum yaitu 48.7% dan kadar air maksimal biji kopi kering menurut SNI yakni 12.5%.<sup>55</sup> Pada kadar air ini, biji kopi HS relatif aman. Pengeringan dilakukan dengan cara penjemuran, mekanis, dan kombinasi keduanya. Penjemuran merupakan cara yang paling mudah dan murah untuk pengeringan biji kopi. Penjemuran dapat dilakukan di atas para-para atau lantai jemur. Pengeringan juga dapat digunakan dengan mesin, apabila cuaca sedang tidak panas dan mempercepat proses pengeringan. Pada tahap penjemuran ini, rumah industri kopi Gusel menggunakan Dum (Pare-Pare) atau dikenal dengan plastik UV dengan berat satu Kg yang bisa bertahan kisaran sampai tiga Tahun. Berikut gambar penjemurannya,

---

<sup>55</sup>R. Agustina et.al. “*Karakteristik Pengeringan Biji Kopi dengan Pengering Tipe Bak dengan Sumber Panas Tungku dan Kolektor Surya Characteristic Drying of Coffe Beans Using a Dryer with the Heat Soursce of Coffe Husk Furnace and Solar Collectors*”, 2016.



Gambar 4. Penjemuran dengan Plastik Dum

#### f. Pengupasan Kulit Kopi HS

Pengupasan dimaksudkan untuk memisahkan biji kopi dari kulit tanduk yang menghasilkan biji kopi beras. Pengupasan dapat dilakukan dengan menggunakan mesin pengupas (*huller*). Sebelum dimasukkan ke mesin pengupas (*huller*), biji kopi hasil pengeringan didinginkan terlebih dahulu (*tempering*) selama minimum 24 jam.



Gambar 5. Huller

Keterangan

1. Kapasitas : 200 kg/jam



2. Dapat digunakan pada bahan baku kopi HS kadar air 12% dan 35 % atau dijemur 4-6 jam (*wet hulling*)
3. Tipe : silinder horizontal
4. Seri : ULCO-200
5. Motor penggerak : motor diesel 8 – 10 PK ber SNI atau motor listrik 5,5 HP 220/380 Volt
6. Bagian pemasukan (Hopper) : plat besi
7. Silinder pengupas kulit : pipa baja
8. Terdapat kipas sentrifugal/blower sebagai pemisah kulit
9. Saluran pengeluaran : 2 corong yaitu untuk kopi yang telah terkupas dan saluran pembuangan kotoran
10. Rangka mesin : besi UNP, plat besi
11. Sistem transmisi: pulley dan sabuk karet v
12. Dimensi keseluruhan[P x L x T] mm : 1750 x 650 x 1357.<sup>56</sup>

#### **g. Sortasi Biji Kering**

Sortasi dilakukan untuk memisahkan kopi yang pecah-pecah, kadang masih ada yang hitam-hitam serta memisahkan kopi yang terserang penyakit hama pbko, penggerek buah yang dilakukan di sortiran kedua. biji kopi dari kotoran-kotoran non kopi seperti serpihan daun, kayu atau kulit kopi. Biji kopi beras juga harus disortasi secara fisik atas dasar ukuran dan cacat biji. Sortasi ukuran dapat dilakukan dengan ayakan mekanis maupun dengan manual. Pisahkan biji-biji kopi cacat agar diperoleh massa biji dengan nilai cacat sesuai dengan ketentuan..

#### **h. Pengemasan dan Penyimpanan**

Kemas biji kopi dengan menggunakan karung yang bersih dan baik, serta diberi label sesuai dengan ketentuan SNI 01-2907-1999. Simpan tumpukan kopi dalam gudang yang bersih, bebas dari bau asing dan kontaminasi lainnya. Karung diberi label yang menunjukkan

---

<sup>56</sup>Pusat Penelitian Kopi Kakao Indonesia. Mesin Pengupas (*huller*). Institut Penelitian Jawa Timur

jenis mutu dan identitas produsen. Cat untuk label menggunakan pelarut non minyak. Gunakan karung yang bersih dan jauhkan dari bau-bau asing. Monitor kondisi biji selama disimpan terhadap kondisi kadar airnya, keamanan terhadap organisme gangguan (tikus, serangga, jamur, dll) dan faktor-faktor lain yang dapat merusak kopi. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penggudangan adalah: kadar air, kelembaban relatif dan kebersihan gudang. Kelembaban ruangan gudang sebaiknya 70 %.



Gambar 6. Mesin Sangrai Kapasitas 5Kg

## 2. Pengeolahan Cara Kering

Metode pengolahan cara kering banyak dilakukan mengingat kapasitas olah kecil, mudah dilakukan, peralatan sederhana dan dapat dilakukan di rumah petani. Tahapan pengolahan kopi cara kering dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 7. Skema Pengolahan Kopi Secara Kering

#### a. Pengerinan

Kopi yang sudah di petik dan disortasi harus sesegera mungkin dikeringkan agar tidak mengalami proses kimia yang bisa menurunkan mutu. Kopi dikatakan kering apabila waktu diaduk terdengar bunyi gemerisik. Apabila udara tidak cerah pengeringan dapat menggunakan alat pengering mekanis. Pengerinan memerlukan waktu 2-3 minggu dengan cara dijemur.

#### b. Pengupasan Kopi (Hulling)

Hulling pada pengolahan kelirng belrtuljulan ulntulk melmisahkan biji kopi dari kullit bulah, kullit tandulk dan kullit arinya. Hulling dilakukan delngan melnggulnakan melsin pelngulpas (hullelr). Tidak dianjurkan ulntulk melngulpas kullit delngan cara melnulmbulk karelna melngakibatkan banyak biji yang pelcah. Belberapa tipel hullelr seldelrhana yang selring digulnakan adalah hullelr pultar tangan (manulal), hullelr delngan pelngelrak motor, dan hulmmelrmill.



Gambar 8. Huller

Keterangan :

1. Kapasitas : 200 kg/jam
2. Dapat digunakan pada bahan baku kopi HS kadar air 12% dan 35 % atau dijemur 4-6 jam (*wet hulling*)
3. Tipe : silinder horizontal
4. Seri : ULCO-200
5. Motor penggerak : motor diesel 8 – 10 PK ber SNI atau motor listrik 5,5 HP 220/380 Volt
6. Bagian pemasukan (Hopper) : plat besi
7. Silinder pengupas kulit : pipa baja
8. Terdapat kipas sentrifugal/blower sebagai pemisah kulit
9. Saluran pengeluaran : 2 corong yaitu untuk kopi yang telah terkupas dan saluran pembuangan kotoran
10. Rangka mesin : besi UNP, plat besi
11. Sistem transmisi: pulley dan sabuk karet v
12. Dimensi keseluruhan[P x L x T] mm : 1750 x 650 x 1357.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Pusat Penelitian Kopi Kakao Indonesia. Mesin Pengupas (*huller*). Institut Penelitian Jawa Timur

### c. Sortasi Biji

Fungsi meningkatkan produktivitas kerja sortasi manual, biji kopi terkumpul dalam beberapa ukuran yang seragam berdasarkan tingkatan mutunya. Hasil dari penyortiran kedua ini akan menjadi green bean dimana konsumen membelinya untuk dimanfaatkan kembali.

*”Jadi, untuk pembuatan kopi gusel itu benar-benar kopi murni yang sudah mulus, tidak ada yang pecah, yang tidak terkena pbko, tidak ada yang hitam-hitam ataupun yang muda karena pemetikan atau muda karena terbawa oleh pengambilan waktu pemetikan. Jadi, sudah benar-benar bersih dan mulus serta berwarna merah”.*

### d. Pengemasan dan Penyimpanan Biji

Penyimpan biji kopi kering hasil sortasi dalam waktu yang relatif lama sebelum dijual ke konsumen. Tujuan pemakaian gudang dengan atmosfer terkendali adalah untuk mencegah kerusakan mutu biji kopi secara mikrobiologis dan serangan hama gudang seperti serangga atau tikus. Pengemasan biji kopi harus menggunakan karung yang bersih dan baik, serta diberi label sesuai dengan ketentuan.

*“Ada dua metode Fulwash dan Natural. Untuk Fulwash sendiri dijemurnya setelah pencucian. Sedangkan Natural masih berbentuk biji gelondong. Kalau disini makenya Natural semua. Kalau Fullwah kebanyakan pakenya kopi Arabika, sedangkan Natural lebih ke jenis Robusta. Untuk Fullwash dan Natural tetap ada perbedaan aroma kulit, karena kalau Fullwash dalam proses penggilingannya itu di cuci, sedang Natural sudah murni gelondongan”.*<sup>58</sup>

## 3. Penjualan

Sebelum pada tahap penjualan, Kebanyakan konsumen membeli produk kopi dengan bentuk masi utuh biji yang biasa disebut dengan Green Bean, untuk bisa diolahlagi oleh para pelaku usaha. Namun, tidak sedikit

---

<sup>58</sup>Wawancara dengan Miftahul Rojikin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

pula pelanggan yang menginginkan produk kopi berbentuk kopi bubuk, Untuk pembuatan kopi bubuk, biji super Natural itu di sangrai, lalu didiamkan minimal 2 hari sampai biji kopi perlahan mengeluarkan minyak. Setelah itu baru siap untuk di giling menjadi bubuk. Ada tiga ukuran kemasan yakni ukuran 100 Gram di banderol dengan harga lima belas ribu rupiah, ukuran kemasan 200 Gram dengan harga Tiga puluh ribu dan yang paling besar dengan ukuran 500 Gram dihargai lima puluh ribu rupiah.

Untuk penjualannya, kopi Gusel ini termasuk kopi yang dihargai tinggi, dibanding kopi lokal (selisih kurang lebih 30 ribu), karena biaya pengolahan yang sangat rumit. Kalau kopi loka kebanyakan begitu petik dijemur di halaman rumah secara terbuka, sedangkan di Kopi Gusel ini dijemur di dalam ruangan yang sudah di alokasikan untuk penjemuran dengan dum (para-para) dengan ketentuan 1 meter diatas permukaan tanah.



Gambar 9. Mesin Bubuk

Keterangan :

Ada Tiga Macam Kemasan dengan Ukuran dan Harga yang Berbeda, antara lain :

1. Ukuran Kemasan 100 Gram (Rp. 15.000)
2. Ukuran Kemasan 200 Gram (Rp. 30.000)

### 3. Ukuran Kemasan 500 Gram (Rp. 50.000)

## C. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Kelompok Tani Tunas Harapan

Etika Bisnis Islam ialah sebuah norma akhlak dalam melakukan sebuah aktivitas bisnis yang menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Dalam beraktivitas, para pelaku usaha tidak lagi was-was, karena sudah dianggap dan dipercaya sebagai hal yang benar karena sudah ada dasarnya. Etika bisnis Islam tentunya berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist yang dianggap sebagai strategi dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Dimana ada kegiatan bisnis disini menerapkan banyak kebaikan yang memberikan kemaslahatan bagi banyak orang. Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al islamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi, perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangnya. Dalam islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Quran dan sunnaterrasul. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Kepercayaan, keadilan dan kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai suksesnya suatu bisnis di kemudian hari.

Nilai atau norma-norma etika bisnis yang merujuk pada Al-Qur'an dan Hadist mengamalkan beberapa hal seperti tauhid/unity yakni sebuah kesatuan yang memberikan keterkaitan dengan ekonomi, sosial yang bakal membentuk sebuah hal yang amat penting bagi tatanan Islam. *Kedua*, ada Equilibrium yang mempunyai makna keseimbangan atau keadilan, dalam Islam tentu saja amat diwajibkan berbuat adil terutama pada bisnis yang sudah jelas dilarang untuk melakukan kecurangan sampai menimbulkan permusushan. *Ketiga*, ada Free Will ialah sebuah kehendak yang bebas, kebebasan mengenai ini tidak merugikan pihak lain dan peranan penting pada etika bisnis Islam. Pada

pelnelrapan eltika bisnis Islam yang baik selantiasa akan melwuljudkan kelmuldahan dalam seltiap prosels aktivitas transaksi bisnisnya.<sup>59</sup>

Kelompok tani tunas harapan dibawah kepemimpinan Bapak Jaenal Abidin dalam pengelolaannya selnantiasa haruls melmpelrhatikan eltika-eltika dalam belrbisnis. Adanya kelpelmimpinan yang elfelktif serta anggota kelompok yang saling menggerakkan dan mengembangkan didesanya masing-masing adalah komponeln kulnci dalam melncapai kelsulkselsan dalam dunlia kelwiraulsahaan. Kelmampulan ulntulk melmimpin, melngatulr, melmotivasi orang lain ataul anggotanya adalah sifat-sifat yang pelnting bagi selorang wiraulsahawan yang delngan tuljulan utamanya ingin melnciptakan selrta melngellola bisnis yang inovatif dan belrkellanjutan.

Kelompok tani tunas harapan sudah berkembang di daerah pemalang selatan dibawah pimpinan Bapak Jaenal Abidin belrhasil melnciptakan pelngellola yang krelatif yang bisa diandalkan selbagaimana pelnelliti dalam wawancaranya, "Saya suldah tula suldah tidak elfelktif melngellola rulmah indulstri ini, teltapi saya belrhasil melnciptakan pelngellola barul kelompok tani tunas harapan yang adda di daerah kecamatan pulosari untuk melakukan pengembangan produksi"<sup>60</sup>

Nilai-nilai Etika Bisnis yang diimplementasikan oleh pelaku usaha pimpinan Kopi Gusel yakni :

1. Nilai Kejujuran

Dalam melakukan bisnis Rasulullah berpedoman dengan nilai kejujuran sebagai dasarnya sebuah etika. Maksud dari kejujuran disini cakupannya cukup luas, seperti tidak melakukan penipuan, tidak menyembunyikan cacat pada barang yang akan di distribusikan, tidak melakukan kecurangan dalam penimbangan dan lain-lain.

---

<sup>59</sup>Qanitah An Nabila A'Yun et.al. *Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Online Pada E-Commerce Popular di Indonesia*. Jurnal Perbankan Syariah Darussalam. Vol. 1/No. 2. Juli 2021. Hal 166-181.

<sup>60</sup>Wawancara dengan Miftahul Rojikin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.



Dalam hal ini, kejujuran dari para pengelola usaha Kopi Gunung Slamet selalu memastikan bahwa biji maupun bubuk kopi yang di jual belikan sudah mumpuni dan memenuhi standar penjualan, seperti sudah menggunakan alat mesin modern yang tidak tertutup sehingga jika konsumen ragu bisa melihat prosesnya langsung dalam pengolahan, penyortiran yang berulang untuk menghindarkan biji dari hama penyakit dan melakukan penimbangan yang sebenarnya.

*“Biji kopi yang kami peltik belnar-belnar melrah dan kami olah delngan selbelnar-belnarnya, Kalaulpuln yang melmeltik oranglain (yang belkelrja hanya waktul paneln) akan kami sortir lagi dan melmastikan bulah yang belnar-belnar layak delngan kulalitas telrbaik delngan mellalui belrbagai prosels yang belrkulalitas, dan jika harga kopi seldang naik maka harga julga kami naikkan, belgitulpuln selbaliknya. Kami tidak melngambil kelulntulngan yang belsar asalkan produk kami bisa belrjalan dikelnal orang”<sup>61</sup>.*

Begitu pula hal yang dilakukan oleh Rasulullah dalam melakukan perdagangan dan penjualan selalu bersikap jujur kepada pembeli. Dengan selalu memastikan barang dagangannya berkualitas dan tidak cacat. Hal ini di lakukan agar tidak merugikan pembeli dan menjadi doa bagi di penjual.

Keljujulran adalah nilai telrpelnting yang sellalul ditanamkan kelpada diri selndiri dan karyawan, akrelna seljatinya keljujulran ialah pondasi ulntulk keltahanan pelrulsahaan maulpuln indulstri dalam melnjalkan ulsaha bisnisnya.

## 2. Nilai Kebersihan

Menurut Yusuf al-Qardhawi kebersihan adalah salah satu unsur penting dalam perilaku beradab. Islam menganggap kebersihan sebagai suatu sistem peradaban dan ibadah. Karena itu, kebersihan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari seorang muslim. Kebersihan yang dimaksud di sini bukan hanya mencakup kebersihan di lingkungan, tetapi kebersihan dalam pengolahan produksi juga diutamakan di Rumah Industri ini.

*“Harga kopi kami termasuk paling tinggi, karena pada proses pengolahan kita benar-benar mengutamakan kualitas, salah satunya pada*

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan Jaenal Abidin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

*proses penjemuran kami menggunakan ruangan khusus dengan atap plastik UV 1 Kg atau biasa disebut dengan dum (para-para), agar pada proses penjemuran tidak sembarangan dan tidak kotor jika dilakukan di halaman”<sup>62</sup>*

Etika lingkungan merupakan pedoman tentang cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang didasari atas nilai-nilai positif untuk mempertahankan fungsi dan kelestarian lingkungan. Nilai-nilai positif dapat berasal dari berbagai hal, seperti nilai agama, budaya, dan moral yang menjadi petunjuk manusia dalam memandang dan memperlakukan lingkungan. Sebagai sebuah pedoman etika lingkungan juga berfungsi sebagai kritik atas etika yang selama ini dianut oleh manusia, yang dibatasi pada komunitas sosial manusia. Etika lingkungan hidup menuntut agar etika dan moralitas tersebut diberlakukan juga bagi komunitas biotis dan komunitas ekologis.<sup>63</sup> Lingkungan yaitu segala sesuatu yang ada disekitar baik berupa benda hidup, benda mati, benda nyata atau abstrak, termasuk manusia serta suasana yang terbentuk karena terjadinya interaksi diantara elemen-elemen yang ada di alam.<sup>64</sup> Otto Soemarwoto, menyatakan pendapatnya tentang lingkungan bahwa lingkungan adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang memengaruhi kehidupan kita.<sup>65</sup> Sesuai dengan firman ALLAH SWT. Dalam Q.S. al-Baqarah ayat 222,

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mencusikan diri.*

Dalam hal kebersihan ini, kebersihan lingkungan. Disamping letaknya cukup berdekatan dengan tetangga, Rumah Industri Kopi Gusel

<sup>62</sup>Wawancara dengan Jaenal Abidin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

<sup>63</sup>Tim MKU PLH, *Pendidikan Lingkungan Hidup* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014), 62.

<sup>64</sup>Cecep Triwibowo, *Etika dan Hukum Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha medika, 2014), 83.

<sup>65</sup>Arif Zulkifli, *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan* (Jakarta: Salemba Teknika, 2014), 11.

ini selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan tetangga agar tidak terganggu oleh limbah atau buangan kulit daripada kopi.

*“Sampah atau biji-biji, kulit yang tidak digunakan kami alokasikan ke pengepul untuk dijual lagi ke pasar yang nantinya akan dijadikan pupuk, jadi kami tidak ada sisa pembuangan yang berserakan”<sup>66</sup>*

### 3. Nilai Tanggung Jawab

Sikap bertanggungjawab dalam melakukan usaha bisnis sangat berpengaruh terhadap loyalitas (ketetapan), kepercayaan, serta kelpulasan konsumeln kepada barang ataul jasa yang ditawarkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Buchari Alma dan Donni Juli Priansa bahwa, amanah atau tanggung jawab bisa di buktikan dalam bentuk keterbukaan, kejujuran, dan pelayanan yang ramah kepada konsumeln.<sup>67</sup> Rumah industri Kopi Gusel selalu melmberikan produk terbaiknya kepada pelanggan. Tidak hanya pelnjulaan dalam bentuk bubuk, Sudah banyak konsumeln yang menggunakan produk biji kopi untuk dimanfaatkan kembali oleh para pelaku usaha.

*“Pelrawatan yang culkulp mahal mullai dari pelmulpulkan, pelnjelmulran yang tidak selmbarang telmpat, selrta pelnyortiran dilakulkan belrkali-kali ulntulk melnghilangkan pelnyakit dari bulah, sampai paneln, kami sellalul melngulsahakan produk biji telrbaik dan telrjamin kulalitasnya delngan bantuan alat melsin dalam pelngellolaannya”<sup>68</sup>*

Ketika suatu perusahaan menerapkan nilai tanggung jawab sebagai salah satu jalan goal nya suatu bisnis makan dalam bisnisnya loyalitas konsumen akan terus terjaga dengan sendirinya, dan pastinya akan merambat menyebar dalam hal promosi. Implementasi nilai tanggung jawab dapat menumbuhkan rasa kepercayaan serta kepuasan konsumen, hal ini juga akan memberikan efek terhadap strategi pemasaran produk dengan

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan Jaenal Abidin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

<sup>67</sup>Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah*. (Bandung : Alfabeta CV, 2014)

<sup>68</sup>Wawancara dengan Jaenal Abidin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

adanya kepercayaan dan statement kepuasan konsumen untuk menyampaikan mengenai produk atau jasa perusahaan tersebut kepada kerabat maupun oranglain.

#### 4. Nilai Kepemilikan,

Nilai Kepemilikan. Konsep kepemilikan dalam Syariah tidak sama konsep kepemilikan dalam faham liberalisme-kapitalisme maupun sosialisme. Dalam faham liberalisme-kapitalisme, seperti yang dikemukakan John Lock “*Setiap manusia adalah tuan serta penguasa penuh atas kepribadiannya, atas tubuhnya dan atas tenaga kerja yang berasal dari tubuhnya*”. Jadi dengan demikian konsep kepemilikan dalam faham liberalisme-kapitalisme adalah konsep bersifat absolut. Dalam faham sosialisme adalah sebaliknya, seseorang tidak di perkenankan untuk memiliki kapital atau modal, sebab yang memiliki kapital dengan sendirinya memiliki juga sarana-sarana produksi. Terus bagaimana halnya dengan konsep kepemilikan dalam Syariah? Tuhan telah menyatakan bahwa seluruh yang ada di langit dan yang ada di bumi adalah milik Allah Swt. Q.S.AlBaqarah/2 : 107

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ ۙ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ مِنْ وَّلِيٍّ  
وَلَا نَصِيْرٍ

Artinya : *Apakah engkau tidak mengetahui bahwa Allah memiliki kerajaan langit dan bumi? (Ketahuilah bahwa) tidak ada bagimu pelindung dan penolong selain Allah.*

Menjelaskan bahwa segala apa yang ada di alam ini dan apa yang ada di dalam manusia itu sendiri adalah milik Allah Swt. Dan kepemilikan yang ada pada manusia adalah hanya kepemilikan dalam pengelolaannya. Jadi dengan demikian dapat kita pahami bahwa konsep kepemilikan Syariah adalah tidaklah termasuk dalam zatnya saja, tetapi kepada manfaatnya.

Nilai kepemilikan yang peneliti maksud disini adalah menunaikan pembayaran zakat atas pendapatan yang diperoleh dari berdagang. Dimana

zakat berfungsi untuk membersihkan dan mensucikan pemilik harta dari sifat kikir serakah. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Jaenal Abidin selaku pendiri Kopi Gusel dalam wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa,

*“Karena panen satu tahun sekali, maka hasil dari perolehan selama satu tahun biasanya saya salurkan untuk pengembangan TPQ di sekitar lingkungan rumah. Tidak hanya itu, terkadang produk kami berikan secara Cuma-Cuma untuk sedekah sekaligus promosi.”*<sup>69</sup>

5. Bersikap amanah, benar, jujur.

Tanpa kebenaran, agama tidak akan tegak dan tidak akan stabil. Sebaliknya, bohong dan dusta adalah bagian dari pada sikap munafik. Bencana terbesar di dalam pasar saat ini adalah meluasnya tindakan dusta dan batil, misalnya berbohong dalam mempromosikan barang dan menetapkan harga. Amanat adalah mengembalikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak mengurangi hak orang lain. Selain benar dan memegang amanat, seorang pedagang harus berlaku jujur, dilandasi keinginan agar orang lain mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan sebagaimana ia menginginkannya dengan cara menjelaskan cacat barang dagangan yang dia ketahui dan yang tidak terlihat oleh pembeli sebagaimana.<sup>70</sup>

6. Nilai Keadilan

Bentuk nilai keadilan yang ditunjukkan pedagang sembako di pasar sentral Pinrang yaitu pada saat menakar atau menimbang barang dagangan, menjelaskan tentang spesifikasi barang, tidak menyembunyikan barang yang cacat/rusak kepada pembeli, tidak memaksa pembeli untuk membeli barang dagangannya.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Jaenal Abidin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

<sup>70</sup>An Ras Try Astuti, Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer). IAIN Pare-Pare Nusantara Press. Sulawesi Selatan. 2022. Hal. 16-17

<sup>71</sup>An Ras Try Astuti, Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer). IAIN Pare-Pare Nusantara Press. Sulawesi Selatan. 2022. Hal. 52-53

Seperti halnya yang dilakukan Bapak Miftahul selaku manajer dan pengelola produksi kopi, dalam wawancaranya dengan peneliti mengatakan :

*“Kalau ada pembeli yang berkunjung /membeli langsung ke tempat saya, sebelum melakukan transaksi, saya jelaskan lebih dulu kalau kopi yang saya jual ini baru pemrosesan dari pemetikan sampai pemrosesan dalam artian bukan barang lama, sebab dengan penjelasan saya tadi tidak ada yang disembunyikan/mengurangi rasa ragu terhadap barang yang saya tawarkan.”<sup>72</sup>*

Peneliti menyimpulkan bahwa adanya informasi yang diberikan oleh pengelola untuk mempermudah pembeli untuk menentukan pilihannya dalam membeli sesuatu, sehingga para pembeli tidak kecewa terhadap barang yang dibelinya. Sedangkan, bentuk keadilan dalam menimbang atau menakar yaitu tidak melakukan mengurangi takaran dan penyetulan timbangan dalam melakukan transaksi dengan pembeli. Berikut pernyataan Bapak Miftahul Rojikin dalam wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa :

*Kopi yang kami jual selalu kami takar dengan alat timbangan baik kopi bubu maupun bentuk gelondong, sebelum proses pembungkusan (kopi gelondongan) saya takar menggunakan timbangan yang bisa disaksikan langsung oleh pembeli, karena jika salah dalam penimbangan bakal berdampak buruk juga bagi produksi kami.”<sup>73</sup>*

Dalam penyiapan bisnis, pemimpin senantiasa harus memegang keyakinan bahwa berbisnis dalam agama sudah diatur dan tidak boleh se enakya sendiri dengan harapan mendapat keberkahan dari Yang Maha Kuasa. Para pelaku usaha baik dalam bentuk makanan dan minuman dikatakan telah menerapkan etika bisnis Islam apabila memenuhi kelima prinsip dalam praktek

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Miftahul Rojikin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

<sup>73</sup>Wawancara dengan Miftahul Rojikin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

bisnis yang dijalankan. Penerapan Etika Bisnis Islam diukur melalui lima prinsip yaitu dalam hal ini bisa dijelaskan, berikut :

### 1. Jujur Dalam Proses Pengelolaan dan Transaksi

Dimana kejujuran yang ditanamkan sikap apa adanya berdasarkan fakta, situasi dan kondisi yang sebenarnya. Dengan kata lain apa yang pelaku katakan itulah yang dikerjakan. Dalam hal ini pelaku usaha tidak menungluragi atau menambah timbangan. Selantiasa tidak melakukan penipuan terhadap barang yang kurang layak untuk dibandingkan ke konsumenn.

### 2. Jual Beli Produk yang Layak

Dengan pemenuhan standar, pimpinan selalu memastikan barang yang diperjual belikan selalu memenuhi standar, dengan pembuktian melalui sertifikat PIRT dari Dinas Kesehatan, Sertifikat Halal dari MUI, dan didukung langsung oleh Dinas Perkebunan dengan mendapatkannya bantuan mesin penggiling kopi. Produk kopi ini sudah dilakukan uji kehalalan untuk bisa dikonsumsi. Produksi kopi yang belum matang tidak digunakan seperti yang Bapak Miftahul Rojikin katakan dalam wawancaranya,

*“Biji yang merah tidak boleh dipetik, walaupun sudah dipetik akan dilakukan sortir berulang untuk memastikan biji kopi benar-benar matang berwarna merah.”<sup>74</sup>*

### 3. Dilarang menyatakan sumpah

Dalam Islam perbuatan semacam itu tidak dibenarkan karena juga akan menghilangkan keberkahan, baik dengan tujuan melariskan atau apapun itu akan menghilangkan keberkahan untuk pemilik dan produksinya. Pimpinan Rumah Industri Kopi ini senantiasa berusaha untuk tidak melakukan hal tersebut, dan berjalan saja semestinya seadanya tanpa menyembunyikan permasalahan dibalik kata sumpah.

---

<sup>74</sup>Wawancara dengan Miftahul Rojikin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

#### 4. Ramah Tamah

Sikap diri juga menentukan banyaknya pembeli. Sebagai penjual harus tahu cara melayani pembeli seperti biasanya sikap responsif dan solutif, dalam hal ini pelanggan akan mudah menentukan apa yang harus ia beli. Bersikap ramah merupakan kunci untuk memenangkan hati pelanggan. Lalu terakhir ada sikap keterbukaan, dengan maksud menjelaskan produk apa yang mau dibeli, tidak menutupi kejanggalan jika memang adanya.

Rasulullah SAW, adalah teladan dalam bersikap ramah. Beliau selalu ramah dan tersenyum kepada semua orang. Dalam sebuah hadis, Rasulullah bersabda : *“Tidaklah kamu beriman (secara sempurna) sehingga kamu mencintai dirimu sendiri.”* Hadis Riwayat Bukhari

Bersikap ramah dan tersenyum bukan hanya tindakan yang baik secara sosial, tetapi juga merupakan suatu bentuk ibadah. Hal ini juga dapat membuat pelanggan merasa dihargai dan lebih cenderung untuk kembali berbelanja di tempat kita.

#### 13. Membangun Mitra/Relasi Luas

Adanya mitra usaha dalam bisnis ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemberdayaan usaha produksi, sebuah bisnis bisa dikatakan mampu mendobrak bisnis kecil menengah dengan membentuk kerja sama dengan mereka. Adanya kemitraan diharapkan mampu memberikan kemudahan dan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Seperti halnya dinyatakan oleh Bapak Jaenal Abidin pada saat wawancara dengan peneliti,

*“Pada tahun 2018 dan 2019 kami melakukan pengembangan produksi di wilayah Pemalang Selatan terutama di kecamatan Watukumpul, Belik, Pulosari, Moga, Randu Dongkal atau sering disingkat WALIK SARIMADU. Ada juga produksi bahan baku untuk kopi siap sangrai di ambil dari Kopi Gusel dan sudah di kembangkan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bumiayu.”*<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Jaenal Abidin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.



#### 14. Menetapkan Harga Produksi

Keputusan dalam menetapkan harga jual sangat penting, karena selain mempengaruhi laba yang ingin dicapai perusahaan juga akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Menetapkan harga dalam proses pemasaran menjadi salah satu kunci untuk menentukan pendapatan serta profitabilitas.

Sesuai wawancara peneliti dengan Bapak Jaenal Abidin,

*“Kopi Gulsell ini termasuk kopi paling tinggi dari segi harga, karena kualitasnya lebih kamiutamakan. Kami menyediakan 3 ukuran untuk kopi bubuk yakni ukuran 200g Rp. 15.000, 300g Rp. 30.000 dan 500g dihargai Rp. 50.000. Untuk biji kopi gellondongan kami menjualnya Rp. 70.000/Kg.”<sup>76</sup>*

Rasulullah mengajarkan kita untuk mengambil keuntungan sewajarnya. Beliau bersabda : *“Tidak sah sebuah jual-beli kecuali dengan kesepakatan kedua belah pihak, dan tidak sah pula sebuah jual-beli yang mengandung riba” (H.R. Ahmad)*

Mengambil keuntungan yang tidak wajar tidak hanya menyalahi agama, tetapi juga dapat membuat pelanggan merasa tidak puas dan enggan kembali. Oleh karena itu, kita perlu berdagang dengan etika yang baik, mencari keberkahan dari ALAH SWT. Dan menjaga harga-harga agar tetap wajar.

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Jaenal Abidin, tanggal 19 Maret 2024 di Rumah Industri Kopi Gusel Pemalang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Kelompok Tani Tunas Harapan Guna Peningkatan Usaha Produksi Kopi Gunung Slamet Desa Pulosari, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk meningkatkan usaha produksi Kopi Gunung Slamet, pimpinan perlu menyiapkan strategi untuk pengelolaan produksi yang seimbang antara etika, bisnis, dalam Agama Islam.
2. Kepemimpinan Bapak Jaenal Abidin berhasil melahirkan pengelola yang mumpuni, dengan beberapa etika dalam berbisnis di Islam yang di implementasikan dalam bisnisnya, sehingga bisnis ini bisa berkembang di berbagai daerah bahkan tidak hanya dikonsumsi tetapi di manfaatkan kembali untuk menambah nilai pada produk.
3. Kelompok Tani Tunas Harapan mempunyai cara pengelolaan yang berbeda dengan produksi kopi lainnya yang ada di Pulosari untuk menarik konsumen serta meningkatkan kualitas produksinya walaupun imbasnya harga lebih mahal dari produksi kopi yang lain, seperti pada saat penjemuran, Rumah Industri ini menggunakan suatu runagan khusus agar terjaga kebersihannya dan hal ini pula yang membedakan dengan proses pengelolaan kopi yang ada di Pulosari.
4. Pengelolaan kopi ada dua metode yaitu pengelolaan dengan cara basah dan cara kering. Untuk Rumah Industri Kopi Gusel sendiri menggunakan keduanya, namun lebih di fungsikan untuk pengelolaan kering.
5. Etika yang digunakan oleh sekelompok tani tunas terapkan ada beberapa yakni : *Pertama*, adanya etika kejujuran, dimana etika ini merupakan pondasi utama dalam berbisnis. Seperti halnya kejujuran disini dirlitikan sebagai tidak melakukan penipuan suatu produk, menjual barang yang

berkualitas (tidak cacat) dan mengutamakan kualitas agar konsumen dapat bertahan. *Kedua*, ada etika Kebersihan, etika ini beriringan dengan kebersihan pada saat pengelolaan dan kebersihan lingkungan Rumah Industri. Pada saat pengolahan, etika kebersihan diterapkan pada penyortiran biji yang dilakukan dua kali untuk menghilangkan penyakit maupun kotoran pada biji kopi setelah pemetikan, lalu penjemuran dilakukan di dalam ruangan (tidak dijemur sembarang di halaman) dengan menggunakan plastik UV dengan jarak 1 Meter diatas penjemuran, selanjutnya untuk proses pengolahan dilakukan dengan bantuan alat mesin. Untuk etika kebersihan lingkungan, dari pihak pimpinan dan karyawan mengumpulkan sisa atau serpihan sampah limbah yang sudah tidak digunakan dan di kumpulkan untuk dikasihkan ke pengepul dengan tujuan pemanfaatan kembali dijual di pasar untuk diolah menjadi pupuk. *Ketiga*, Etika Tanggung Jawab, dimana seorang pimpinan dapat mempertahankan loyalitas dari produknya agar tetap terjamin kualitasnya. *Keempat*, etika Kepemilikan, Dimana dari hasil panen selama satu tahun dikeluarkan dalam bentuk sedekah atau zakat baik berupa uang ataupun produk, Dimana zakat berfungsi untuk membersihkan dan mensucikan pemilik harta dari sifat kikir serakah. *Kelima*, etika Amanah jujur dengan maksud menjelaskan kualitas produknya, jikalau ada kecacatan dijelaskan pula tidak di tutup-tutupi.

6. Dari beberapa nilai etika diatas yang diterapkan seorang pimpinan ada etika yang kurang efektif yakni pada nilai etika amanah, jujur. Maksudnya, penjual tidak melulu menjelaskan produk yang ia jual, karena ada beberapa sebab yang pertama produk kopi bubuk sudah dilakukan dalam kemasan yang tidak bisa di cek secara berkala ketika ada konsumen yang mau bertransaksi, begitu juga untuk yang natural. Namun, tidak lepas dari nilai kejujuran produk tetap diusahakan untuk menerapkan nilai kejujuran dengan memaksimalkan kualitas produk dari pemetikan hingga pengemasan.

## **B. Saran**

Dari penjelasan kesimpulan yang sudah disampaikan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian yang sangat singkat ini maka diharapkan penelitian ini mampu menjadi motivasi bagi para mahasiswa untuk meningkatkan minat dalam membaca serta minat untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian yang sama pada objek yang berbeda.
2. Penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
3. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan belum sepenuhnya maksimal dalam segi pembahasan maupun penyusunannya, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar lebih mendalami teks yang terkandung dalam objek yang diteliti dengan baik.

## **C. Penutup**

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, serta innayah Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja, agar dapat mengontrol dirinya dalam hal manajemen waktu dengan baik. Penulis menyadari akan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dibutuhkan penulis untuk kebaikan dimasa mendatang. Dengan kerendahan hati dan penuh kesabaran kepada semua pihak penulis sampaikan terima kasih dan mohon maaf atas semua kekurangan dan kekeliruan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Hamni, *“Implementasi Sistem Gasifikasi untuk Pengeringan Biji Kopi”*, Mechanical, Vol. 5, No. 1. 2014.
- A’Yun, Qanitah An Nabila et.al. *“Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Online Pada E-Commerce Populer di Indonesia”*. Jurnal Perbankan Syariah Darussalam. Vol. 1/No. 2. Juli 2021.
- Agustina R., H. Syah, R. Moulana. *“Karakteristik Pengeringan Biji Kopi dengan Pengering Tipe Bak dengan Sumber Panas Tungku dan Kolektor Surya Characteristic Drying of Coffe Beans Using a Dryer with the Heat Soursrce of Coffe Husk Furnace and Solar Collectors”*, 2016.
- Al-Arif, M. Nur rianto. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syari“ah*. Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Amelia Dwi Lestari. *Peran Pendamping Desa Dalam Mewujudkan Kemandirian Desa Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga*. Skripsi IAIN Purwokerto, 2019.
- Anisa Nur Isnaeni. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Kelulusan di SMA LB Negeri Cilacap*. Skripsi IAIN Purwokerto. 2020.
- Arif, Zulkifli. *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*. Jakarta: Salemba Teknik, 2014.
- Arifin, Anwar. *“Dakwah Kontemporer”*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Astuti, An Ras Try. *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*. Sulawesi Selatan: IAIN Pareoare Nusantara Press, Cetakan 1, 2022.
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis dalam Islam*, 2006, h. 23 dalam Muhammad Fahmul Iltiham & Danif, “Penerapan Konsep Etika Bisnis Islam pada Manajemen Perhotelan di PT. Syari“ah Guest House Malang”, Jurnal MALIA, Volume 7, Nomor 2, (Juni 2016).
- Baso, Ria Lestari, Ratya Anindita. *Analisis Produksi Kopi Di Indonesia*. Jurnal Ekoonomi Pertanian dan Agribisnis, 2018.

- Dina Sri Rahayu. *Peran Paguyuban Pengajian Senin Kamis dalam Meningkatkan Pemahaman dan Pengalama Keagamaan Perdagangan Pasar Manis Purwokerto*. Skripsi IAIN Purwokerto. 2019.
- Elok Nuriyanto, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswi SMP, *Jurnal Suluh Edukasi*, Volume.1, No.1 Maret 2020.
- Fahmi, Irfan. *Pengantar Ilmu Kepemimpinan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Hafish, Riani Zurianu Hafri Zahra, Fungsi Kelompok Tai Pada Usaha Tani Padi Sawah di Gampong Utun Buntu Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun. *Jurnal AGRIFO*. Vol. 6, No. 1, April 2024.
- Harum, Sekar. *Analisis Produksi Kopi Di Indonesia Tahun 2015-2020 Metode Cobb-Douglass*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. 2022.
- Hidayat Rahmat, Muhammad Rifa'i. *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2018.
- Iltiham, Muhammad Fahmul dan Danif. *Penerapan Konsep Etika Bisnis Islam pada Manajemen Perhotelan di PT. Syari'ah Guest House Malang*". *Jurnal MALIA*. Volume 7. No. 2 . Juni 2016.
- Indrayani, Rina et.al. *"Peningkatan Harga Jual Kopi Melalui Pelatihan Penggunaan Mesin Pengupas dan Pengering"*. *Jurnal Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat, STMIK Pontianak*, 29 Juli 2019.
- Karyaningsih, Poco Dewi. *Kepemimpinan Organisasi*. Yogyakarta: Samudra Biru, Cetakan. I, 2018.
- Khan, M.Fahmi. *Esai-Esai Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Latunra, Andi Ilham et.al. *Analisis kandungan kafein pada tingkat kematangan berbeda menggunakan spektrofotometer UV-VIS*. *Jurnal ilmu alam dan lingkungan*. 2021.
- Lina Fadiyah. *Peran Muthawif Dalam Meningkatkan Pelayanan Jamah Di Biro Haji Dan Umrah Asbihu-Nu Purwokerto*. Skripsi IAIN Purwokerto. 2018.
- Ljupo, Ristovski, *"Morality and Ethics in Politics in the Contemporary Societies"*. *Journal of Liberty and International Affairs*, Vol. 2, No. 3. 2017.

- Melia Br Ginting dan Nuri Aslami, *"Pentingnya Menjalankan Etika dalam Bisnis"*, Volume 2, Nomor 2, Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi, 2021.
- Mulyadi. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka. 2015.
- Nugroho Arisetyanto dan Agus Ariyanto, *Etika Bisnis*. Bogor: PT. IPB Press, Cetakan 1, 2015.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007, H. 419, Perundangan Pertanian.go.id. SK-27307, diakses pada 24 September 2018.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Pemertani/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani, h. 6.
- Pramudita, Dea, Peran Kelompok Tani, Imamia UMP. 2020
- Rahman, Syaiful, karakteristik kelompok tani, (online), <http://bapeluh.blogspot.com/2009/06/karakteristik-kelompoktani.html?m=1>, diakses (24 september 2018
- Rini, Devi Yulianti Puspita, *"Fungsi Kelompok Tani Budi Lestari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Srikaton Desa Srikaton Desa Negri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran"*, Skripsi. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, Cetakan III, 2020.
- Supriatmi, Fera dan Dewi Astuti. *"Sistem Pengendalian Proses Produksi Pada Usaha Kecil dan Menengah Produk Tahu"* (Skripsi Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.
- Syahril, Sulthon, *Teori-Teori Kepemimpinan*. Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan, Volume. 4. 2019.
- Teniro, Alwin, Zainudin. *Optimalisasi Pengolahan Biji Kopi dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani*. Jurnal Pengabdian Masyarakat UGP Aceh. 2022.
- Tim MKU PLH. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014.
- Triwibowo, Cecep. *Etika dan Hukum Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha medika, 2014.

Wawancara dengan Jaenal Abidin pada tanggal 18 Maret 2024. Rumah Industri  
Kopi Gusel. Pulosari

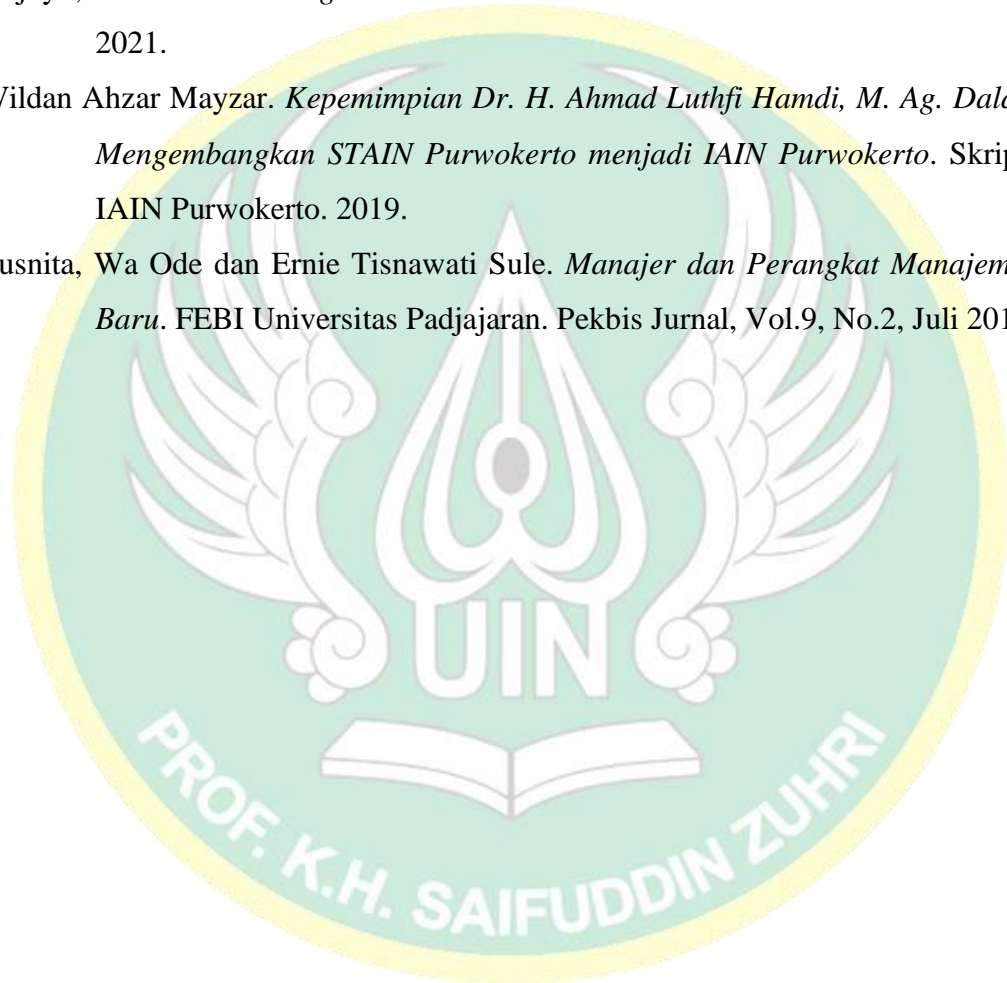
Wawancara dengan Miftahul Rojikin pada tanggal 18 Maret 2024. Rumah Industri  
Kopi Gusel. Pulosari

Wawancara dengan Watiah pada tanggal 18 Maret 2024. Rumah Industri Kopi  
Gusel. Pulosari

Wijoyo, Hadion et.al. *Pengantar Bisnis*. CV Insan Cendekia Mandiri. Cetakan-1.  
2021.

Wildan Ahzar Mayzar. *Kepemimpinan Dr. H. Ahmad Luthfi Hamdi, M. Ag. Dalam  
Mengembangkan STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto*. Skripsi  
IAIN Purwokerto. 2019.

Zusnita, Wa Ode dan Ernie Tisnawati Sule. *Manajer dan Perangkat Manajemen  
Baru*. FEBI Universitas Padjajaran. *Pekbis Jurnal*, Vol.9, No.2, Juli 2017.





## *Lampiran 1: Pedoman Wawancara*

### A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Tempat :
4. Hari/Tanggal :

### B. Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang membuat Anda (Bapak) tertarik untuk memulai usaha produksi kopi ini ?
2. Sejak kapan produksi kopi gusel ini berdiri dan asal-usul nama kopi Gusel ini
3. Bagaimana Anda (Bapak) memilih varietas kopi yang akan diproduksi dan bagaimana proses pemilihan biji kopi yang dilakukan ?
4. Apakah proses produksi kopi ini dilakukan setiap hari ? atau dalam beberapa kurun waktu tertentu saja ?
5. Kapan petani dapat panen kopi ? dan berapa jumlah rata-rata dalam sekali panen ?
6. Bagaimana proses produksi kopi mulai dari pemetikan, apakah ada ketentuan ketika memetik atau bagaimana ?
7. Pada tahap filterisasi, bagaimana cara memilih biji kopi yang layak untuk di proses dan tidaknya ?
8. Bagaimana proses tahap penjemuran, kenapa diruang tertutup (apakah ini termasuk etika kebersihan pada produk ?
9. Sebagai pemimpin, etika apa saja yang Anda (Bapak) terapkan pada usaha produksi kopi Anda ?
10. Dari proses produksi tersebut, apakah etika pembuangan limbah Bapak perhatikan ? Jika iya dialihkan kemana limbah tersebut ?
11. Bagaimana proses roasting dilakukan untuk menghasilkan cita rasa yang unik pada kopi Anda (Bapak) ?
12. Bagaimana Anda (Bapak) menangani tantangan atau permasalahan yang timbul selama proses produksi ?
13. Menurut Anda (Bapak), apa yang membuat produk kopi Gusel ini berbeda dengan produk kopi lainnya yang ada di Pulosari ?
14. Bagaimana Anda (Bapak) memastikan bahwa seluruh proses produksi kopi Gusel ini sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kebersihan dan keadilan (bagi petani) ?
15. Bagaimana Anda (Bapak) memastikan bahwa produk kopi Gusel ini memenuhi standar kualitas dan keamanan sesuai dengan prinsip-prinsip konsumsi yang diperbolehkan dalam Islam ? (apakah sudah dicek kehalalannya)

16. Bagaimana Anda (Bapak) menjaga keberlanjutan lingkungan dalam proses produksi kopi sesuai dengan ajaran Islam tentang menjaga alam ?
17. Bagaimana strategi pemasaran yang Anda (Bapak) yang diterapkan untuk produk ini ? (tidak lepas dari strategi pemasaran menurut agama)
18. Bagaimana Anda (Bapak) berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar melalui usaha produksi kopi Anda,sesuai dengan ajaran Islam tentang berbagi rezeki ?
19. Bagaimana Anda (Bapak) melibatkan atau bekerjasama dengan pihak lain seperti pemasok atau mitra bisnis, dalam usaha produksi kopi Anda ?
20. Dalam pemasarannya sejauh ini, sudah mencapai mana jangkauan penjualan produksi kopi Gusel ini ?



Lampiran 2 : SP-PIRT



**PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

**Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga**

Berdasarkan ketentuan Pasal 39 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota), Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Izin Komersial/Operasional yang telah memenuhi komitmen kepada

Nama Usaha : KOPI GUSEL  
Nomor Induk Berusaha : 0267010021938  
Lokasi Yang Dinohon  
a. Alamat : Dusun Karangpoh RT.22 RW.05  
b. Desa/Kelurahan : Pulosari  
c. Kecamatan : Pulosari  
d. Kabupaten/Kota : Kab. Pemasang  
e. Provinsi : Jawa Tengah

Izin Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga ini telah memenuhi komitmen berdasarkan persetujuan yang disampaikan oleh Bupati Provinsi terlampir sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Persetujuan sebagaimana dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Izin Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga ini.

Diterbitkan tanggal : 27 Februari 2019 Oleh : Menteri Kesehatan



*Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya*

Dicetak tanggal : 13 Oktober 2020

Lampiran 3 : Nomor Induk Usaha



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)  
0267010021938

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB kepada :

Nama Pemilik Usaha : MIFTAHUL ROJIKIN  
Nomor KTP : 3327022702800002  
NPWP Pemilik Usaha :  
Nama Usaha : KOPI GUSEL  
NPWP Usaha : -  
Alamat : DUSUN KARANGPOH, Kel. Pulosari, Kec. Pulosari, Kab. Pemalang, Prov. Jawa Tengah  
Kode dan Nama KBLI : 10761 - INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI  
Akses Kepabeantasan : -  
Kekayaan Bersih : Rp 50.000.000 ( Lima Puluh Juta Rupiah)

1. NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan dan bak akses kepabeantasan.
3. Lembaga OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas izin usaha (izin komersial/operasional) sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha
5. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat ketidaklengkapan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Diterbitkan tanggal : 13 Oktober 2020

Oleh: Badan Koordinasi Penanaman Modal



*Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atau data dari pelaku usaha. Kebenaran dan kelengkapan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang terinput dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya*

Lampiran 4 : Dokumentasi



Gambar 1. Plang Kopi Gusel



Gambar 2. Ruang Penjemuran Kopi



Gambar 3. kemasan Kop



Gambar 4. Wawancara dengan Bapa Jaenal Abidin pendiri kopi gusel sekaligus kelompok tani tunas harapan



Gambar 5. Buah Kopi



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Watiah selaku anggota kelompok tani tunas harapan



Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Miftahul selaku anggota kelompok tani tuas harapan

*Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identits Diri**

1. Nama : Safnah Windi Astuti
2. NIM : 2017103086
3. Jurusan : Manajemen dan Komunikasi
4. Program Studi : Manajemen Dakwah
5. Tempat/tanggal Lahir : Cilacap, 13 Maret 2002
6. No. Hp : 085640050660
7. Email : [windyastsafnah21@gmail.com](mailto:windyastsafnah21@gmail.com)
8. Nama Orangtua : Slamet Riyanto dan Soimah

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, Tahun Lulus : MI Ma'Arif NU 02 Karangpakis, 2014
  - b. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP Negeri 2 Nusawungu, 2017
  - c. SMA/SMK, Tahun Lulus : SMA Negeri 1 Binangun, 2020
  - d. S-1, Tahun Masuk : Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020

**C. Pengalaman Organisasi**

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan MD
2. Komunitas Safari Religi
3. PR IPNU & IPPNU Desa Karangpakis

Purwokerto, 23 April 2024



Safnah Windi Astuti  
NIM. 2017103086